



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DIKELAS V
SD MUHAMMADIAH 002 PENYASAWAN
KAMPAR**



OLEH

RAHMI SYADRI

NIM. 11718101142

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DIKELAS V
SD MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh
RAHMI SYADRI
NIM. 11718101142

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan muatan Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan, yang ditulis oleh Rahmi Syadri, NIM. 11718101142 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Muharram 1443H

27 Agustus 2021M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19731017 2005011007

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
NIP. 196603032006042013

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

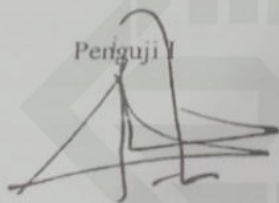
Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan muatan Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Muhanumdiyah 002 Penyasawan, yang ditulis oleh Rahmi Syadri, NIM. 11718101142 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 10 Rabiul Akhir 1443H/ 15 november 2021M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 10 Rabiul Akhir 1443H

15 november 2021 M

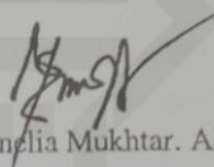
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



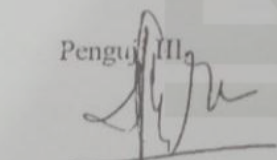
Dr. Alfiah, M.Ag.

Penguji II



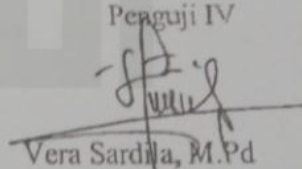
Nurkamelia Mukhtar. AH, M.Pd

Penguji III



Dr. Sukma Erni, M.Pd.

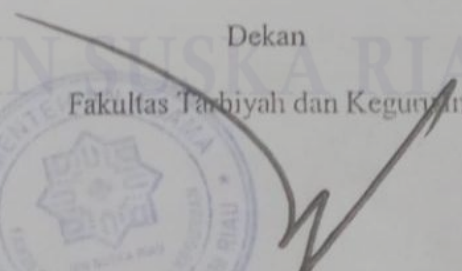
Penguji IV



Vera Sardita, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Rahmi Syadri
 NIM : 11718101142
 Tempat Tgl. Lahir : Pulau Payung, 25 September 1999
 Pendidikan : Tarbiyah dan Keguruan
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Bahasa Ndongesia Dikelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kampar.

- Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :
1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
 3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
 4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru , 15 November 2021

Yang membuat pernyataan



Rahmi Syadri
 11718101142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT., atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepad baginda Rasulullah SAW., keluarga, sahabat, dan kaum muslimin, semoga kita tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Dengan izin Allah subhanahuwta'ala, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kampar ”**. Merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada progam studi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari jasa kedua orang tua peneliti, oleh karena itu ucapan terimah kasih tidak terhingga peneliti sampaikan kepadaayahanda Nurhasyim (alm) dan ibunda Syamsiar yang tiada henti tulus ikhlas, memberikan kasih sayang, cinta, doa, dan perhatian. Selanjutnya ucapan

terimakasih kepada pembimbing Dra. Hj. Sakilah, M.Pd. yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini, dan ucapan terimakasih kepada sekolah Muhsin,S.Pd.I,yangtelah memberikan izin untuk melakukan penelitianini.penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Selanjutnya peneliti menyampaikan ucapan terimah kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Suska Riau., Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II UIN Suska Riau. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D., Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Yusuf, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.,Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. H. Subhan, M.Ag., ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Melly Andriyani, M.Pd., Sekretaris Jurusan dan penasehat akademik Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

7. Ibu Nazlimar, S.Pd.SD, Selaku Wali Kelas V SDM 002 Penyasawan yang telah membantu peneliti sebagai observer saat penelitian.
8. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
9. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk keluargaku terkasih terutama buat kedua orang tua, yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan studi ini.
11. Dr. Alfiyah, M.Pd penguji I, Nurkamelia Mukhtar AH M.Pd penguji II, Dr. Sukma Erni, M.Pd penguji III, Vera Sardila M.Pd penguji IV.
12. Untuk teman-teman seperjuangan ku, Dwiki Darmawan, Saftio Marialdo, M. Yusriadi, dan PGMI angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
13. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi skripsi ini.

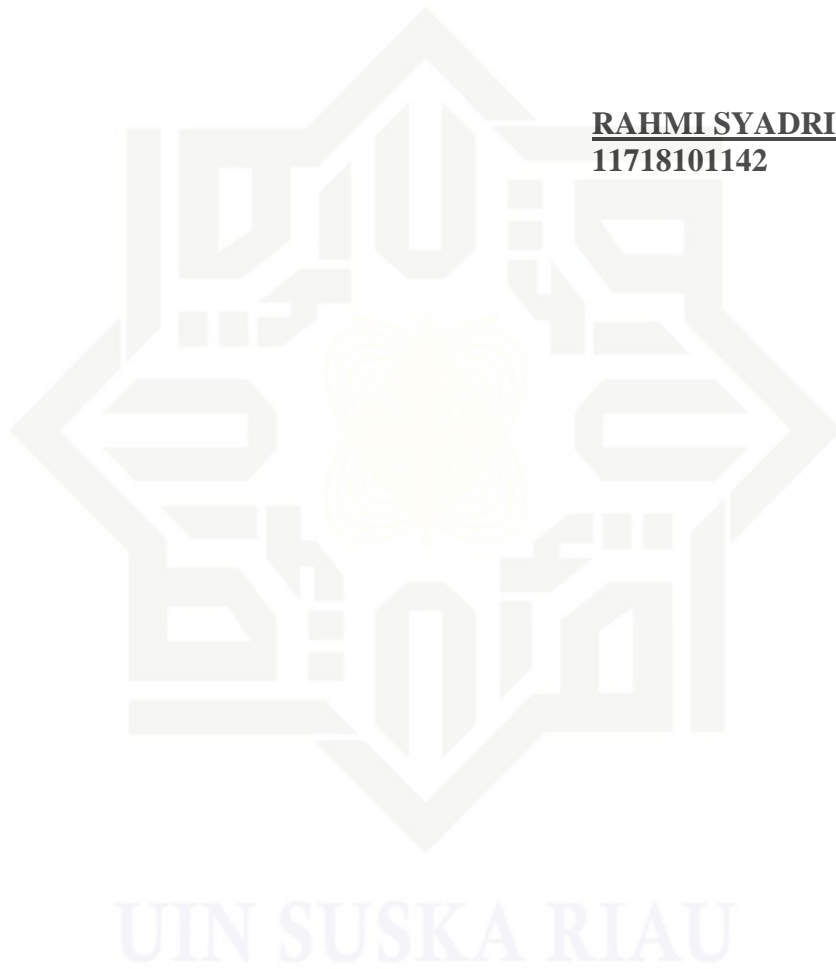
Semoga Allah Subhanahuwata'ala meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat

menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Oktober 2021
Penulis

RAHMI SYADRI
11718101142



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman, yang telah memberiku warna-warni kehidupan.

*Ku bersyukur dihadapan Mu,
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
dipenghujung awal perjuanganku
Segala Puji Bagi Mu Ya Allah*

Terima kasihku...

Ku persembahkan karya kecil ini untuk Alm. Ayahanda tercinta (Nurhasyim) dan Ibunda tercinta (Syamsiar) motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya memberiku semangat, doa, dorongan nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani rintangan yang ada di depanku.

Terima kasih sudah memberikan aku pendidikan terbaik dengan semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai saat ini.

Serta kepada Kakak ku tersayang (Rahma) yang telah memberikan semangat. Terimakasihku kepada semua orang yang telah hadir didalam hidupku.

Tanpa mereka aku bukan apa-apa.

-Rahmi Syadri-

ABSTRAK

Rahmi Syadri, 2021: Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Muatan Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model *picture and picture* peserta didik di Kelas V sekolah dasar muhammadiyah 002 penyasawan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara diantaranya siswa kurang memiliki ketepatan pengucapan, siswa kurang mampu dalam menjaga aturan tata bahasa dalam berbicara, dan siswa kurang mampu memilih kosa kata atau kalimat yang tepat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Picture and Picture* dan keterampilan berbicara. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa sebelum tindakan hanyamencapai 50,4 dengan kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I keterampilan berbicara siswa meningkat dengan rata-rata rata 69,9 dengan kategori cukup baik. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II keterampilan berbicara siswa meningkat dengan rata-rata 79,2 dengan kategori baik. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran bahasa indonesia di kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.

Kata Kunci : Model *Picture and Picture*, keterampilan Berbicara

ABSTRACT

Rahmi Syadri, (2021): The Implementation of Picture and Picture Learning Model in Increasing Student Speaking Skills on Life Events Theme of Indonesian Language Content at the Fifth Grade of Elementary School of Muhammadiyah 002 Penyasawan Kampar Regency

This research aimed at knowing the increase of student speaking skills on Life Events theme through Picture and Picture learning model at the fifth grade of Elementary School of Muhammadiyah 002 Penyasawan. This research was instigated by the low of speaking skills such as students were not able to express their opinions related to materials explained by the teacher, they stammered because they felt embarrassed when they stood in front of the class, they did not want to ask questions about the material taught, they bowed their heads more, and they did not dare to look at the speaker, as results, the content of the conversation was not clear and communication was not smooth. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and students. The objects were Picture and Picture learning model and speaking skills. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The techniques of collecting data were observation, test, and documentation. The technique of analyzing data was quantitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the mean of student speaking skills was 50.4 before the action, and it was on low category. After the improvement action in the first cycle, the mean increased to 69.9, and it was on good enough category. After the improvement in the second cycle, the mean increased to 79.2, and it was on good category. It meant that it had achieved the successful indicator. Therefore, it could be concluded that the implementation of Picture and Picture learning model could increase student speaking skills on Indonesian Language lesson content at the fifth grade of Elementary School of Muhammadiyah 002 Penyasawan.

Keywords: *Picture and Picture Model, Speaking Skill*

ملخص

رحمي شادري، (٢٠٢١) : تطبيق نموذج التعلم الصور والصور لتحسين مهارة الكلام لدى التلاميذ حول موضوع الأحداث في الحياة في مادة اللغة الإندونيسية للفصل الخامس بمدرسة محمدية الابتدائية ٠٠٢ فنياساوان

هذا البحث هدفه معرفة تحسين مهارة الكلام في تعلم اللغة الإندونيسية من خلال تطبيق نموذج التعلم الصور والصور لدى تلاميذ الفصل الخامس بمدرسة محمدية الابتدائية ٠٠٢ فنياساوان. خلفيته مهارة الكلام المنخفضة بما في ذلك التلاميذ لا يتمتعون بدقة النطق، ولا يقدرّون على الحفاظ على القواعد النحوية في التحدث، ولا يقدرّون على اختيار المفردات أو الجمل الصحيحة. هذا البحث بحث إجرائي في الفصل. أفراد مدرّس واحد و ١٣ تلميذا. وموضوعه نموذج التعلم الصور والصور، ومهارة الكلام لدى التلاميذ. تم إجراء هذا البحث على دورتين، وتتكون كل دورة من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والاختبار والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات تحليل وصفي كمي بالنسبة المئوية. بناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، يظهر أن مهارة الكلام لدى التلاميذ قبل الإجراء بلغت ٥٠،٤ فقط في فئة منخفضة. وبعد الإجراء التصحيحي في الدورة الأولى، ارتفعت مهارة الكلام لدى التلاميذ بمتوسط ٦٩،٩ بفئة جيدة كافية. وبعد الإجراء التصحيحي في الدورة الثانية، ارتفعت مهارة الكلام لدى التلاميذ بمتوسط ٧٩،٢ بفئة جيدة. هذا يعني أن التحسين في مهارة الكلام والنجاح. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم الصور والصور في مادة اللغة الإندونيسية للفصل الخامس بمدرسة محمدية الابتدائية ٠٠٢ فنياساوان.



الكلمات الثانية : نموذج التعلم الصور والصور، مهارة التحدث

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir	24
D. Indikator Keberhasilan.....	25
E. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Subjek dan Objek Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Rancangan Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. <i>Setting</i> Penelitian	34
B. Hasil penelitian	39
C. Pembahasan	64
D. Pengujian Hipotesis	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	PENUTUP	69
	A. Kesimpulan.....	69
	B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Intervasi Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	32
Tabel III.2	Kriteria keterampilan berbicara.....	33
Tabel IV.1	Profil Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan	36
Tabel IV.2	Data Nama Guru dan Jabatan.....	37
Tabel IV.3	Data Siswa/Siswi Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.....	38
Tabel IV.4	Sarana Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.....	38
Tabel IV.5	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Sebelum Melakukan Tindakan.....	40
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Pertemuan Pertama (Siklus I).....	45
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua (Siklus I)	46
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>picture and picture</i> pada Siklus I(Pertemuan 1 dan 2).....	47
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I).....	48
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I).....	49
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> pada Siklus I(Pertemuan 1 dan 2)	50
Tabel IV.12	Hasil Nilai Keterampilan Berbicara Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Siklus 1	51
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Pertemuan Pertama (Siklus II)	57

Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Pertemuan Kedua Siklus II	58
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>picture and picture</i> pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	59
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)	60
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II).....	61
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	62
Tabel IV.19	Hasil Nilai Keterampilan Berbicara Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Siklus II.....	63
Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	64
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	66
Tabel IV. 22	Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II.....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

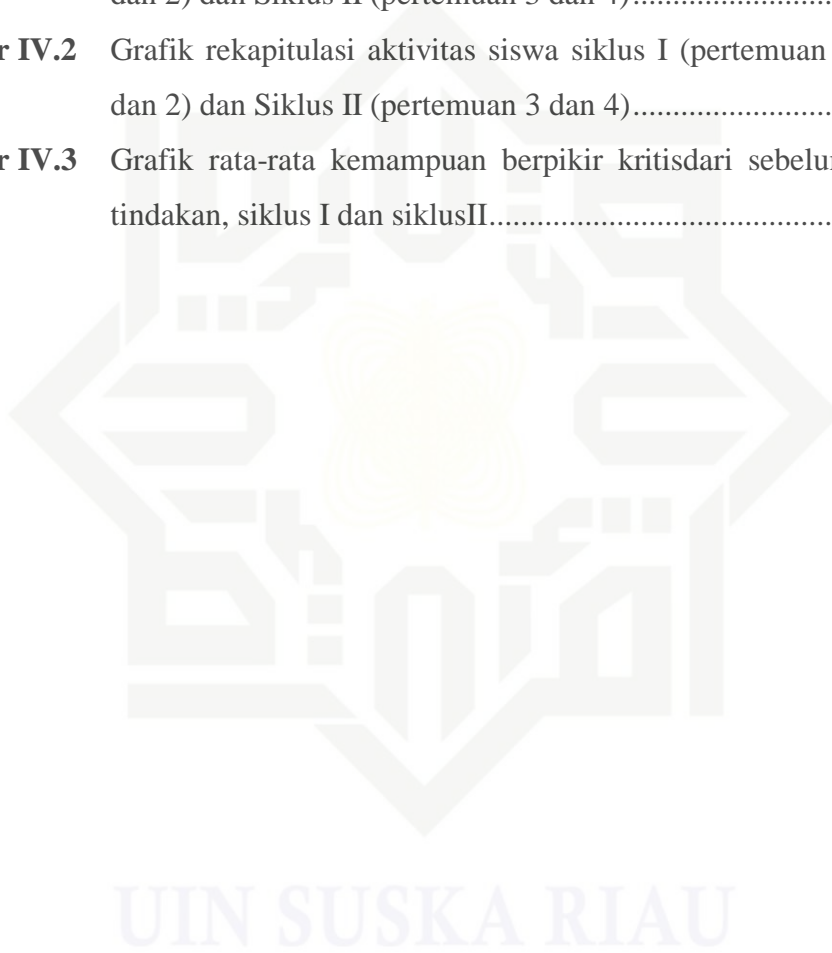
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka berpikir model pembelajaran picture and picture.....	25
Gambar III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar IV.1	Grafik rekapitulasi aktivitas guru siklus I (pertemuan 1 dan 2) dan Siklus II (pertemuan 3 dan 4).....	65
Gambar IV.2	Grafik rekapitulasi aktivitas siswa siklus I (pertemuan 1 dan 2) dan Siklus II (pertemuan 3 dan 4).....	66
Gambar IV.3	Grafik rata-rata kemampuan berpikir kritis dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II.....	68



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Tematik Kelas V.....	74
Lampiran 2	Rpp Siklus I Pertemuan Pertama.....	80
Lampiran 3	Rpp Siklus I Pertemuan Kedua	84
Lampiran 4	Rpp Siklus II Pertemuan Ketiga.....	88
Lampiran 5	Rpp Siklus II Pertemuan Keempat.....	92
Lampiran 6	Materi Pembelajaran pertama	96
Lampiran 7	Materi pembelajaran kedua	98
Lampiran 8	Materi Pembelajaran Ketiga.....	101
Lampiran 9	Materi Pembelajaran Keempat.....	104
Lampiran 10	Gambar Pembelajaran Pertama	105
Lampiran 11	Gambar Pembelajaran Kedua.....	106
Lampiran 12	Gambar Pembelajaran Ketiga	108
Lampiran 13	Gambar Pembelajaran Keempat.....	110
Lampiran 14	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture AndPicture</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa.....	111
Lampiran 15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama	114
Lampiran 16	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan kedua ..	115
Lampiran 17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama.....	116
Lampiran 18	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Kedua	117
Lampiran 19	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture AndPicture</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa.....	119
Lampiran 20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama.....	122
Lampiran 21	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua .	123
Lampiran 22	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan	

Pertama.....	124
Lampiran 23 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua .	125
Lampiran 24 Pedoman Penilaian Tes Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	126
Lampiran 25 Hasil Test Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I	128
Lampiran 26 Hasil Test Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II	129
Lampiran 27 Dokumentasi	130
Lampiran 28 Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas	133
Lampiran 29 Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah	134
Lampiran 30 Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas	135
Lampiran 31 Surat Rekomendasi Penelitian Izin Melakukan Riset dari DPMPTS Provinsi Riau.....	136
Lampiran 32 Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset dari Kesbangpol	137
Lampiran 33 Surat Balasan Riset dari Sekolah.....	138
Lampiran 34 SK Pembimbing.....	139
Lampiran 35 Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa	140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang kegiatan proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik (*student center*) dimana peserta didik harus lebih aktif belajar sementara pendidik bertindak sebagai fasilitator belajar peserta didik. Peran pendidik sebagai fasilitator harus mampu membangkitkan ketertarikan peserta didik terhadap suatu materi belajar dengan menerapkan berbagai pendekatan cara belajar.

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menentukan suatu sistem pendidikan, karena kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan tingkatan pendidikan. Kurikulum tidak hanya menjabarkan serangkaian ilmu pengetahuan yang harus diajarkan oleh pendidik (guru) kepada peserta didik, tetapi juga segala kegiatan kependidikan yang dipandang perlu dan berpengaruh terhadap peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh sebab itu menurut Sakilah¹ kurikulum sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan hendaknya adaptif (dapat menyesuaikan diri) terhadap perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹

Hal tersebut tergambar pada kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan

¹Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm.58

hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.² Tujuan ini sejalan dengan tuntutan keterampilan Abad 21 yang menuntut peserta didik menguasai berbagai bentuk keterampilan berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk kemampuan berbicara. Dan siswa mampu berargumentasi, menganalisis, memecahkan masalah, dan menciptakan ide dan gagasan berpedoman pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap salah satu guru yang dilakukan disekolah dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan, pada siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa masih kurang aktif pada saat proses pembelajaran, karena selama ini guru sering menggunakan pendekatan *teacher center* dan model *ekspositori* dengan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung mendengarkan penjelasan guru, siswa jarang dilatih mengungkapkan ide, gagasan, dan tanggapan serta kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan. siswa masih kurang aktif dalam belajar, dan kemampuan berbicara nya masih lemah. Ketika diminta kembali untuk menyampaikan kembali isi teks atau mengemukakan pendapat, saat berbicara tubuh peserta didik terlihat tidak luwes, berbicara masih terbata-bata karena merasa malu saat berdiri di depan kelas. Siswa lebih banyak menundukkan kepala dan tidak berani menatap ke arah pendengar, akibatnya isi pembicaraan tidak jelas dan komunikasi menjadi tidak lancar.

² Ibid, hlm 62

Hal ini menjadi salah satu penyebab penulisingin meningkatkan keterampilan berbicara siswa, memiliki banyak permasalahan dan kendala yang ditemukan pada proses pembelajaran berlangsung kurang maksimal. Keadaan ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul seperti:³

1. Dari 13 orang siswa, hanya 3 siswa atau 23,08% yang kurang memiliki ketepatan pengucapan.
2. Dari 13 orang siswa, hanya 4 siswa atau 30,08% yang kurang mampu dalam menjaga aturan tata bahasa dalam berbicara.
3. Dari 13 orang siswa, terdapat 2 siswa atau 15,38% yang kurang mampu memilih kosa kata atau kalimat dengantepat.
4. Dari 13 orang siswa, terdapat 3 siswa atau 23,08% yang kurang fasih dalam berbicara(hafalan).
5. Dari 13orang siswa, terdapat 1 siswa atau 7,69% yang kurang memiliki pemahaman saatberbicara.

Selanjutnya, berdasarkan gejala yang telah dijabarkan sebelumnya dan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas V Sekolah Dasar Muhammdiyah 002 Penyasawan, berbagai upaya telah dilakukan gurukhususnya pada tema 5 Peristiwa dalam kehidupan, diantaranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Dengan menerapkan model ini, guru berharap peserta didik bisa menjadi lebih berani, leluasa dan siap untuk menyampaikan ide-ide atau pendapat yang dimilikinya kepada teman-teman anggota kelompok diskusinya. Selain menerapkan model tersebut, guru juga

³Observasi data guru kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan



kerap memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat peserta didik untuk berani bertanya maupun mengungkapkan pendapatnya. Secara khusus, upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar berani untuk bertanya apabila ada yang tidak mengerti dari penjelasan yang telah disampaikan oleh guru.
2. Memotivasi dengan cara memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berani menjelaskan kembali isi teks dengan percayadiri.
3. Melakukan kegiatan diskusi agar peserta didik mampu berlatih untuk mengemukakan pendapat.
4. Meminta peserta didik untuk menuliskan pengalamannya di dalam selembar kertas kemudian membacakan di depan kelas untuk melatih kemampuan bercerita.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 penyasawan mengenai tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan berbicara, baik dari segi peningkatan hasil belajar maupun peningkatan kemampuan peserta didik untuk berani tampil berbicara dalam mengikuti proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Picture and Picture* termasuk dalam teori belajar kognitif, dikarenakan dalam proses pembelajarannya banyak melibatkan siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bekerja dalam kelompok, sehingga tidak hanya guru yang aktif melainkan siswa juga aktif. Pembelajaran model ini dalam proses pembelajarannya juga menggunakan benda konkrit yaitu berupa gambar nyata yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya.⁴

Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran model *picture and picture* ini akan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dalam gambar-gambar yang disajikan. Sehingga peserta didik akan lebih tertarik dalam pembelajaran, mudah memahami materi yang diajarkan, dan pembelajaran pun akan lebih berkesan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan keterampilan berbicara siswa dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu melakukan penegasan istilah. Judul penelitian ini berkaitan dengan istilah antara lain:

⁴Eko Prihatiningsih, Eunice Widyanti Setyanigtyas. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dan Model *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa”.JPSD. Vol. 4 No. 1, Maret 2018.hlm. 4

1. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang dalam prosesnya, guru menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran.⁵ Model *Picture and Picture* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media dalam pembelajaran untuk membantu siswa menguasai materi pelajaran.⁶ Suprijono (dalam Febry Damai Riyanti) beranggapan bahwa *Picture and Picture* mampu meningkatkan skill–skill dasar, pencapaian interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa– siswa lain yang berbeda. Yang dimaksud *picture and picture* dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran yang menggunakan media sebagai gambar sebagai media pembelajaran.
2. Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.⁷ Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkan untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada kesenyapan, dan lagu bicara. Yang dimaksud dengan keterampilan berbicara dalam penelitian ini yaitu keterampilan seseorang dalam mengekspresikan pendapat atau menyampaikan pesan sesuai dengan kebutuhan parapendengarnya.

⁵Febry Damai Riyanti, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Di Kelas 5 Sd Negeri Mangunsari 03 Salatiga”. ESJ. Volume 7, no. 1, juni 2017, hlm.132

⁶*Ibid*

⁷Winsyen Prissella Kasimun 1), Renni Ramadhani Lubis2), “Penerapan Model *Picture And Picture* Terhadap Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Sd Negeri 050660 Kwala Binga”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi Pgsd. Volume 1, Nomor 1, Juni 2020. hlm 79



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dijabarkan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut: “apakah Model Pembelajaran *Picture and Picture* dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan”.

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model *Picture and Picture* peserta didik di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, siswa, pendidik, dan peneliti. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk mengetahui metode pembelajaran yang tepat efektif dan efisien untuk meningkatkan



keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti karena penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan dan menambah wawasan peneliti dalam proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian suatu kebutuhan, penilaian media dan evaluasi. Sedangkan belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.⁸ Belajar merupakan suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan dan pengalaman.⁹

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.¹⁰

Selain itu menurut pendapat Rusman Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola suatu pembelajaran yang nantinya dapat membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pelajaran di kelas atau diluar kelas untuk

⁸ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Pres, 2012, hlm. 12

⁹ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015, hlm. 24.

¹⁰ Ibid. hlm 163

mencapai tujuanefisien.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis sebagai pedoman pendidik dalam melakukan proses pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Picture and picture adalah suatu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau chart dalam ukuranbesar.¹²

Menurut pendapat Ahmadi (dalam Rico Ekasianto) *Picture and picture* berbeda dengan media gambar dimana *Picture and Picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakan adalah peserta didik, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.¹³ Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep materi dan melatih berfikir logis dan sistematis.

¹¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo,2010) hlm. 2

¹² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hal. 122

¹³ Rico ekasianto, “ *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV*”. artikel penelitian.pendidikan bahasa dan sastra. 2013.

Menurut Suprijono, metode *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dalam hal ini guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan materi sebagai pengantar. Setelah itu guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan, guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.¹⁴ Setelah potongan-potongan gambar menjadi urutan yang runtut, siswa ditanya alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dan di pasangkan atau di urutkan menjadi urutan yang logis.

c. Langkah-Langkah Pembelajaran *Picture And Picture*

Adapun langkah-langkah dalam model *Picture and picture* adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 35.

¹⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 89.

- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau meteri sesuai dengan kompetensi yang ingindicapai.
- 7) Kesimpulan atau rangkuman.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

1) Kelebihan strategi *Picture and Picture*

Adapun kelebihan metode *Picture and Picture* adalah:¹⁶

- a) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- b) Peserta didik lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang di pelajari.
- c) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir peserta didik.
- d) Dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik.
- e) Pembelajaran lebih berkesan, sebab peserta didik dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

2) Kekurangan model *picture and picture*

Adapun kekurangan model *picture and picture* adalah:¹⁷

- a) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- b) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar

¹⁶Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif Referensifi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2011), hal. 8

¹⁷Ibid hal 9.

atau kompetensi peserta didik yang dimiliki.

- c) Baik guru ataupun peserta didik kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- d) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.
- e) Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.

2. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tertulis berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan, dan sebagainya) atau berunding. Berbicara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan oleh manusia dalam rangka pengungkapan gagasan dan ide yang telah disusunnya dalam pikiran.

Kegiatan berbicara dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial karena setiap manusia tentunya selalu melakukan hubungankomunikasi dengan orang lain.¹⁸ Selanjutnya Saleh menyatakan bahwa Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai penyampaian maksud (ide, pikiran, isihati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.¹⁹

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm 196

¹⁹ Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di SD*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm 83.

Menurut Sabarti Akhadiyah dkk kegiatan berbicara senantiasa di ikuti kegiatan menyimak, keterampilan berbicara menunjang keterampilan menulis dan kegiatan berbicara juga berhubungan erat dengan kegiatan membaca. Seseorang yang memiliki keterampilan menyimak dengan baik biasanya akan menjadi pembicara yang baik pula. Pembicara yang baik akan berusaha agar penyimaknya dengan dapat menangkap isi dari pembicaraan.²⁰ Berbicara lebih dari pada sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata kata. Berbicara adalah sarana untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pendengar atau penyimak.

Berbicara merupakan instrument (alat) yang mengungkapkan kepada penyimak. Sedangkan menurut pendapat Tarigan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Hal ini juga berlaku dalam proses pembelajaran, keterampilan berbicara diperlukan sebagai alat untuk menyatukan pendapat, gagasan, dan menyatakan eksistensi diri, bahkan melalui berbicara orang dapat menggali informasi yang diperlukannya.²¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan suatu proses komunikasi untuk menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan.

²⁰ SabartiAkhadiyah, *Bahasa Indonesia II*, (Jakarta: Depdikbud, 1992), hlm 153.

²¹ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015), hlm 3.

b. Tujuan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif, sebaiknya pembicara betul-betul memahami isi pembicaraannya, di samping juga harus dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar. Jadi, bukan hanya apa yang akan dibicarakan, tetapi bagaimana mengemukakannya.

Bagaimana mengemukakannya, hal ini menyangkut masalah bahasa dan pengucapan bunyi-bunyi bahasa tersebut, yang dimaksud ucapan adalah seluruh kegiatan yang kita lakukan dalam memproduksi bunyi bahasa, yang meliputi artikulasi, yaitu bagaimana posisi alat bicara, seperti lidah, gigi, bibir, dan langit-langit pada waktu kita membentuk bunyi, baik vocal maupun konsonan.²² Berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi, sebab di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat lain. Dengan berkomunikasi seorang pembicara dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Pengungkapan ide yang benar dan tepat akan berpengaruh pada komunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu berbicara memiliki peran yang penting dalam komunikasi.²³

Tujuan utama berbicara adalah untuk menyampaikan fikiran secara efektif, kemudian mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap

²²Maidar G. Arsjad dan Mukti U.S, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1991), hlm. 17.

²³HaryadidanZamzadi, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 1997). Hlm 54.

pendengarnya. Menurut tarigan, pada dasarnya berbicara mencakup tiga tujuan, yaitu:²⁴

- 1) Memberitahu, melaporkan (toinform),
- 2) Menjamin, menghibur (toentertain),
- 3) Membujuk, mengajak, mendesak, menakutkan (topersuade).

c. Jenis-Jenis Berbicara

Berbicara adalah kegiatan berbahasa yang dilakukan setiap hari oleh manusia untuk berkomunikasi agar hubungan sosial tetap terjaga. Begitu juga dalam pembelajaran, keterampilan berbicara adalah hal yang sangat penting untuk mengemukakan pendapat, gagasan bahkan dengan berbicara orang akan mendapatkan informasi.

Ada berbagai jenis berbicara, misalnya diskusi, percakapan, ceramah, pidato dan lain sebagainya. Adanya berbagai jenis berbicara karena ada beberapa titik pandang yang digunakan orang dalam mengklasifikasi berbicara. Adapun jenis-jenis berbicara yaitu:²⁵

- 1) Berbicara berdasarkan situasi

Berdasarkan situasinya, terdapat berbicara informal dan formal. Setiap situasi itu menuntut keterampilan berbicara berbeda. Dalam situasi formal pembicara dituntut berbicara secara formal, sebaliknya begitu juga dalam situasi informal. Kegiatan berbicara informal banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Jenis- jenis berbicara informal menurut Logan, meliputi: percakapan, bertukar pengalaman, bertelepon,

²⁴Nursalim dan Samsi Hasan, *Bahasa Indonesia 1 Untuk Pendidikan Guru SD dan MI*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), hlm. 31.

²⁵Ibid. hal 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan pengumuman, dan memberi petunjuk. Sedangkan kegiatan berbicara formal, meliputi: ceramah, interview, perencanaan dan penilaian.

2) Berbicara berdasarkan tujuan

Dilihat dari tujuannya, berbicara dapat dibagi menjadi lima jenis, yakni:

- a) Berbicara menghibur
- b) Berbicara menginformasikan
- c) Berbicara menstimulasi
- d) Berbicara meyakinkan
- e) Berbicara menggerakkan

3) Berbicara berdasarkan metode penyampaian

Berbicara dilihat dari metode penyampaiannya dapat diklasifikasi menjadi empat jenis, yakni:

- a) Berbicara mendadak
- b) Berbicara berdasarkan catatan kecil
- c) Berbicara berdasarkan hafalan
- d) Berbicara berdasarkan naskah

4) Berbicara berdasarkan jumlah pendengar

Berbicara berdasarkan jumlah pendengar dapat diklasifikasi menjadi tiga jenis, yakni:

- a) Berbicara antarpribadi
- b) Berbicara dalam kelompok kecil
- c) Berbicara dalam kelompok besar

5) Berbicara berdasarkan peristiwa khusus yang melatar belakangi Berdasarkan peristiwa khusus yang melatar belakangi, berbicara khususnya pidato dapat di golongan dalam enam jenis, yakni:

- a) Pidato presentasi
- b) Pidato penyambutan
- c) Pidato perpisahan
- d) Pidato jamuan (makanmalam)
- e) Pidato perkenalan
- f) Pidato nominasi(mengunggulkan)

d. Faktor-Faktor Penunjang Keefektifan Keterampilan Berbicara

Untuk menjadi pembicara yang baik, pembicara harus memberikan kesan bahwa telah menguasai masalah yang akan dibicarakan, pembicara juga harus mempunyai keberanian. Selain itu pembicara harus berbicara dengan jelas dan tepat. Agar tujuan pembicaraan dapat disampaikan dengan baik, perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat menunjang keefektifan berbicara, yaitu:²⁶

- 1) Penguasaan bahasa
- 2) Bahasa
- 3) Keberanian dan ketenangan
- 4) Kesanggupan menyampaikan ide dengan lancar dan teratur.

Secara terperinci Maidar, mengemukakan beberapa faktor penunjang

²⁶Andi Mas Ani. *Penggunaan Media Kartu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII SMP 4 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Vol. 2. No. 1 Maret 2018. ISSN 2598-9944, hal. 105.

dalam kegiatan berbicara sebagai berikut:²⁷

- 1) Faktor kebahasaan
 - a) Ketepatan ucapan
 - b) Penepatan tekanan atau durasi yang sesuai
 - c) Pilihan kata
 - d) Ketepatan penggunaan kalimat serta tata bahasa
 - e) Ketepatan sasaran pembicaraan
- 2) Faktor non kebahasaan
 - a) Sikap yang wajar
 - b) Pandangan harus diarahkan ke lawan bicara
 - c) Kenyaringan suara
 - d) Kelancaran
 - e) Relevansi
 - f) Penguasaan topik

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara anak yaitu:²⁸

- 1) perkembangan syntax (kombinasi frase dan kalimat atau pilihan kata)
- 2) fonologi (pelafalan atau intonasi)
- 3) morfologi (makna kata atau isi pembicaraan dalam berbicara)
- 4) pragmatic (sistematika pembicaraan, cara memulai dan mengakhiri pembicaraan).

²⁷Ibid. hal 105.

²⁸ Dwiyani Anggraeni, dkk. "Implementasi Metode Ber cerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini". Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini, Vol. 3 Issue 2. ISSN 2549-8959, hal 409.

e. Indikator Keterampilan Berbicara

Aspek-aspek yang dinilai untuk mengukur keterampilan berbicara siswa mencakup hal-hal berikut, diantaranya :²⁹

1. Lafal, pengucapan yang baku dalam bahasa Indonesia yang bebas dari ciri-ciri lafal daerah, pelafalan bunyi dalam kegiatan berbicara perlu di tekankan mengingat latar belakang kebahasaan sebagian besar siswa. Karena pada umumnya siswa di besarkan dilingkungan dengan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Intonasi, penempatan intonasi yang tepat merupakan daya tarik tersendiri dalam kegiatan berbicara. Bahkan meupakan salah satu faktor penentu dalam keefektifan berbicara. Suatu cerita akan menjadi kurang menarik apabila penyampaiannya kurang menarik pula.
3. Kosa kata atau kalimat, guru perlu mengoreksi pemakaian kata yang kurang tepat atau kurang sesuai untuk menyatakan makna dalam situasi tertentu. Untuk mengawali sebuah cerita diawali dengan kalimat pembuka kemudian harus ada isi cerita tersebut dan dibuat kesimpulan serta diakhiri dengan penutup.
4. Hafalan, kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya.
5. Mimik atau ekspresi, mimik muka dapat menunjang dalam keefektifan bercerita karena dapat berfungsi membantu memperjelas atau menghidupkan bercerita. Gerak-gerik dan mimik yang tepat dapat

²⁹ Sabarti Akhdiah, *Bahasa Indonesia II*, (Jakarta : DEPDIKBUD, 1992), hlm 154-159

menunjang keefektifan berbicara.

f. Hubungan Antara Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dengan Keterampilan Berbicara

Hubungan model pembelajaran *picture and picture* dengan keterampilan berbicara ini terdapat pada langkah-langkah dari metode *picture and picture* itu sendiri, karena dalam proses pembelajarannya mendorong siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara adalah dengan model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani yang menyatakan bahwa *picture and picture* ini menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan gambar dalam metode ini sekaligus dapat dijadikan media yang akan merangsang anak agar bertindak aktif dikelas, siswa akan berlatih berbicara sesuai dengan gambar yang mereka urutkan.³⁰

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hubungan model pembelajaran *picture and picture* dengan keterampilan berbicara yaitu *picture and picture* akan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dalam gambar-gambar yang disajikan.

Keterampilan berbicara yang terdapat dalam model pembelajaran *Picture and Picture* ini yaitu terdapat pada langkah pembelajaran ke 3 yaitu guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan

³⁰ Elin Rosmaya, “ Penggunaan Metode *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Materi Dongeng) Pada Anak Sekolah Dasar”.Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Tahun 2020. Hal70-71.

materi, disini guru bisa melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang berkaitan dengan gambar.

Selanjutnya keterampilan berbicara dalam *picture and picture* terdapat dalam langkah pembelajaran ke 4 yaitu guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Ketika memasang gambar guru mengetes kemampuan mereka dalam berbicara sambil memasang gambar tersebut, dan guru juga memberi arahan bagaimana kosakata tepat dan penyampaian yang tepat.

Selanjutnya keterampilan berbicara didalam *picture and picture* juga terdapat didalam langkah pembelajaran yang ke 5 dan 7 yaitu guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut yang di sambut siswa dengan alasan yang diungkapkan menggunakan pemahaman materi saat berbicara serta kelancarannya saat berbicara. Dan langkah pembelajaran yang ke 7 yaitu membuat kesimpulan, supaya siswa lebih memahami materi yang sedang di pelajari guru menyuruh siswa kedepan berupa penampilan siswa yang menyampaikan cerita dan alasan dari pengurutan gambar tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Afina Nur Fadhila 2015 peneltian dengan judul “Peningkatan Keterampilan berbicara dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token kelas V SDN Sondakan No 11 Surakarta”. Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa keterampilan berbicara mengalami peningkatan mulai dari Prasiklus, siklus I dan siklus II.

Maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran time token pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi mengomentari persoalan faktual memberikan peningkatan keterampilan berbicara. Hal tersebut dibuktikan adanya perkembangan keterampilan berbicara siswa pratindakan, siklus I dan siklus II, pratindakan 20,00% pada siklus 1 meningkat 40,00% menjadi 60,00% dan pada siklus 2 menjadi 84,00% namun ada 16,00% siswa atau sebanyak 4 siswa tidak tuntas karna nilainya masih dibawah KKM.³¹ Persamaan penelitian Afina dengan yang akan di teliti yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan berbicara, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian afina menggunakan model pembelajaran *Time Token*, sedangkan yang akan di teliti menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Yuliantanti (2014) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik. Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus 1 yaitu 74 meningkat menjadi 81 atau persentase ketuntasan 74% meningkat menjadi 94% pada siklus 2. Dari 11 siswa yang tuntas belajar pada siklus 1 meningkat menjadi 32 siswa pada siklus 2.³² Persamaan

³¹Afina Nur Fadhila, dkk. “Peningkatan Keterampilan berbicara dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* kelas V SDN Sondakan No 11 Surakarta”. Vol 5 No 1 2016. Hlm 1-12.

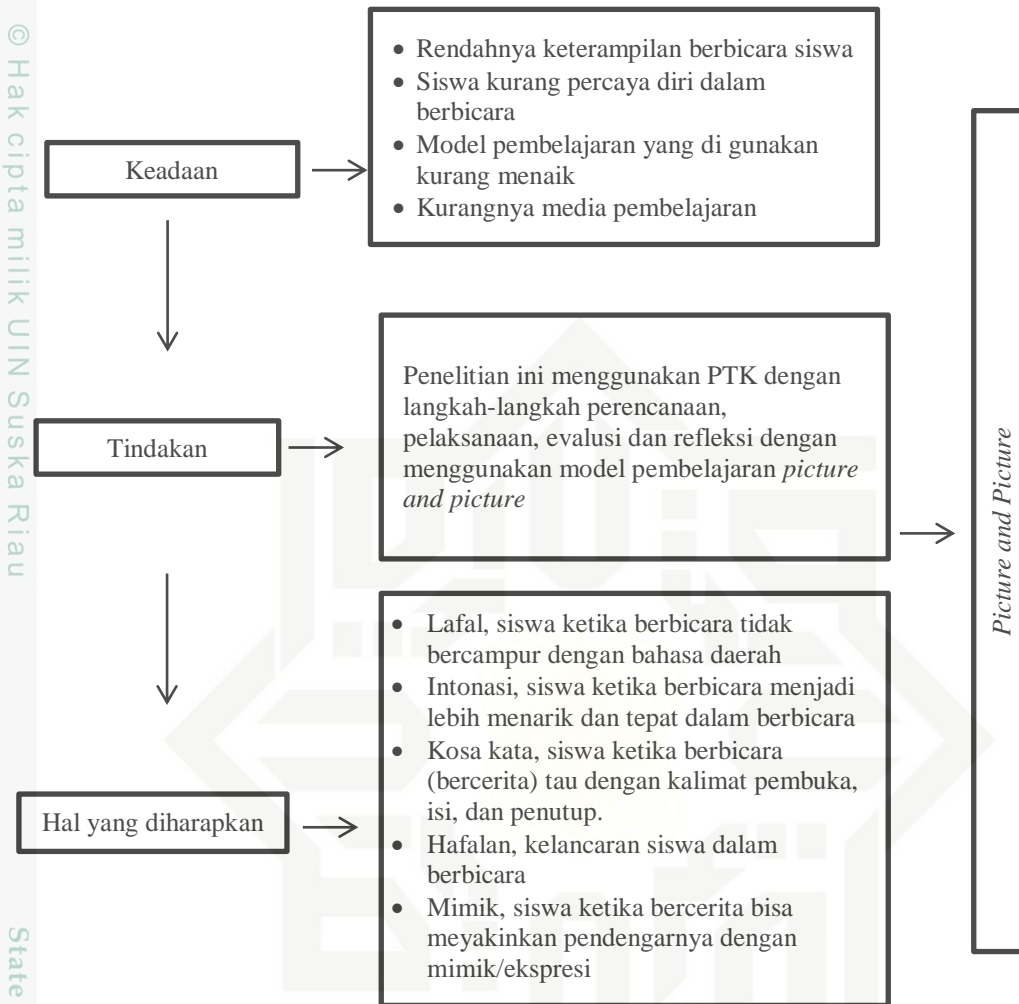
³²Dini Yuliantanti, “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”. Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014. Hlm 13.

penelitian Dini dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *Picture and Picture*, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian dini meningkatkan hasil belajar, sedangkan yang akan diteliti meningkatkan keterampilan berbicara.

© Kerangka Berpikir

Selama ini dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah, yang cenderung terbatas pada aspek mengingat, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Guru mendominasi kegiatan siswa yang menyebabkan siswa lebih pasif, siswa kurang percaya diri untuk bertanya dalam proses pembelajaran dan suasana yang membosankan.

Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang dipelajari dalam suasana yang menyenangkan, dan jawabannya ada pada model pembelajaran *picture and picture* model ini melibatkan siswa lebih banyak berbicara dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa, yang alurnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar II.1 :Kerangka berpikir model pembelajaran *picture and picture*

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Pendidik

Adapun indikator kinerja guru yang akan digunakan padapenerapan model pembelajaran *picture and picture*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang ingin dicapai.

- 2) Guru menyajikan materi sebagai kata pengantar, guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa.
- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan terkait dengan materi.
- 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Guru mengetes kemampuan berbicara siswa dan mengarahkan siswa bagaimana pemilihan kosa kata yang tepat.
- 5) Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya (umpan balik).
- 6) Guru memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, sesuai dengan gambar-gambar yang telah diurutkan.
- 7) Guru membantu siswa dalam proses membuat kesimpulan. Guru menyuruh siswa maju ke depan berupa penampilan menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah di pelajari hari ini.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator kinerja guru yang akan digunakan pada penerapan model pembelajaran *picture and picture*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- 2) Siswa mendengarkan guru menyampaikan motivasi, supaya menarik minat siswa untuk belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Siswa mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya.
- 4) Siswa maju kedepan secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Siswa berbicara sambil memasang gambar dan juga mendengarkan arahan guru bagaimana pemilihan kosa kata yang tepat.
- 5) Siswa menjelaskan alasan dari urutan gambar tersebut yang diungkapkan menggunakan pemahaman materi saat berbicara serta kelancarannya.
- 6) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari, kemudian siswa maju kedepan untuk mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar-gambar yang telah diurutkan.
- 7) Siswa membuat kesimpulan dan rangkuman. Siswa maju kedepan menyampaikan kesimpulan materi yang telah di pelajari hari ini.

2. Indikator Keterampilan Berbicara

Indikator keterampilan berbicara dalam penerapan model pembelajaran

Picture and Picture adalah sebagai berikut :

- 1) Lafal
- 2) Intonasi
- 3) Kosa kata atau kalimat
- 4) Hafalan
- 5) Mimik

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, sesuai judul dan latar belakang penelitian, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu Jika model pembelajaran *Picture and Picture* di terapkan maka keterampilan berbicara pada tema Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Bahasa Indonesia Kelas V sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan dapat meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V B sekolah dasar muhammadiyah 002 penyasawan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

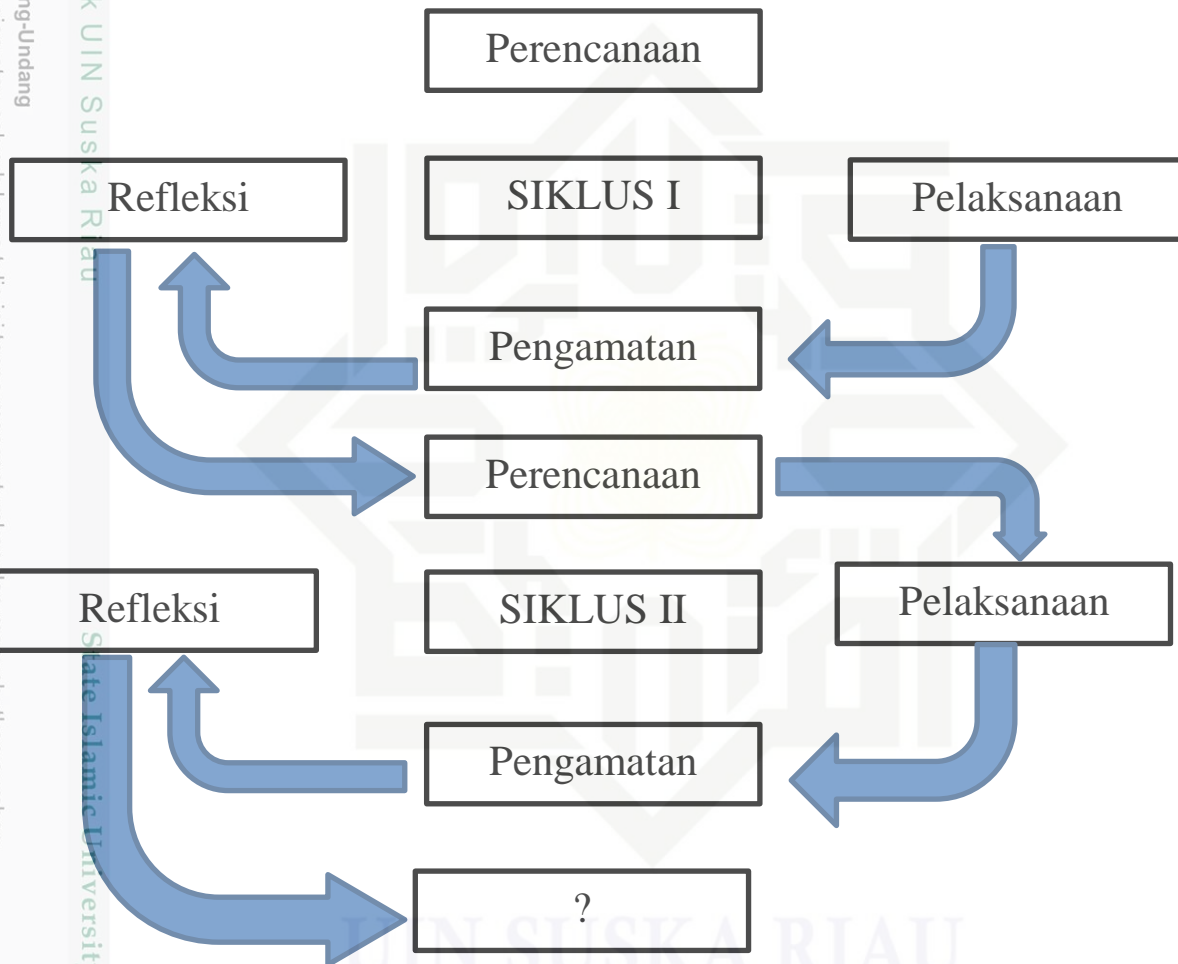
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan. Waktu penelitian pada bulan April di semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Muatan yang diteliti adalah muatan Bahasa Indonesia.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini lebih menandakan pada proses atau Penelitian Tindakan Kelas. Oleh karena itu berhasil atau tidaknya penelitian bisa di cermati menurut proses atau tindakan penelitian. Peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang menjadi pendukung proses agar dapat berjalan dengan lancar sehingga penelitian dapat dikatakan berhasil.

Adapun tahapan pada penelitian tindakan kelas ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga 2 siklus menjadi empat

kali tatap muka. Tahap-tahap yang dilakukan dalam 2 siklus dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada tabel berikut: (Alur Ptk Dari Final Buku Ptk Penuh).³³



Gambar III .1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

³³Mahmud dan Tedi Priatna. *Penelitian Tindakan Kelas dan Praktik* (Bandung:Tsabita, 2008) Hal. 61.

- a. Menyusun silabus dan Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah dengan menggunakan strategi pembelajaran *picture and picture*.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *picture and picture*.
- c. Guru meminta teman sejawat sebagai observer

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi *picture and picture* yaitu :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa
- 2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, Kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa.
- 3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
- 4) Guru memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang ingin dicapai.



- 2) Guru menyajikan materi sebagai kata pengantar, guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa.
- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan terkait dengan materi.
- 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya (umpanbalik).
- 6) Guru memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, sesuai dengan gambar-gambar yang telah diurutkan.
- 7) Guru membantu siswa dalam proses membuat kesimpulan.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru melakukan tindak lanjut
- 2) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah

3. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas siswa dan guru wali kelas V sebagai observer aktivitas guru. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga kritik dan saran dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dipertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refeksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan. Jika dalam satu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pelajaran tematik belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah alat penilaian yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang keadaan yang menjadi subjek penelitian.³⁴ Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan model picture and picture untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian menggunakan cara pengukuran. Teknik yang

³⁴ Mu'alimin dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik* (Pasuruan : Ganding Pustaka, 2014) hal. 31

dilakukan berupa tes lisan. Tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa setelah siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang penting bagi peneliti karena ada catatan atau bukti yang berhubungan dengan penelitian tersebut.³⁵

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Pendidik dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Angka Persentase aktivitas guru/siswa
F	= Frekuensi aktivitas guru/siswa
N	= Jumlah frekuensi atau banyaknya individu
100%	= Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian terkait aktivitas guru dan siswa, maka dapat di lihat dari intervalnya dalam tabel berikut :³⁷

³⁵Ibid. hal 34.

³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hal.43.

³⁷Ridwan, *skala pengukuran variable –variabel penelitian*, (bandung: alfabeta,2010),h.

Tabel III. 1
Intervasi Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Interval	Kategori
1.	80% -100 %	Sangat Baik
2.	70% - 79 %	Baik
3.	60% - 69 %	Cukup Baik
4.	50% -59%	Rendah
5.	0 – 49%	Sangat Rendah

2. Keterampilan Berbicara

Data yang di analisis pada keterampilan berbicara adalah skor keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran terdiri atas 5 indikator, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai 5.

Adapun kriteria yang di tetapkan dalam keterampilan berbicara adalah sebagai berikut :

Tabel III. 2
Kriteria keterampilan berbicara

No.	Interval	Kategori
1.	80% -100 %	Baik Sekali
2.	70% - 79 %	Baik
3.	60% - 69 %	Cukup Baik
4.	50% - 59 %	Kurang Baik
5.	0 - 49%	Sangat Kurang Baik

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah menggunakan rumus presentasi, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Jumlah frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyak nya individu

100% = Bilangan tetap



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia di kelas V pada tema peristiwa dalam kehidupan muatan bahasa indonesia SD Muhammadiyah 002 Penyasawan. Hal ini dapat di ketahui sebelum tindakan yaitu 50,4% dengan kategori rendah, Karena berada pada rentang 50%-59%. Setelah di lakukan tindakan perbaikan pada siklus I keterampilan berbicara siswa meningkat dengan rata-rata 69,6% dengan kategori cukup baik, karena berada pada rentang 60%-69%. Setelah di lakukan perbaikan pada silis II keterampilan berbicara siswa meningkat dengan rata-rata 79.2%, dengan kategori baik, karena berada pada interval 70%-79%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan pembahasan hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan model pembelajaran *Picture and Picture* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa sarana sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, khususnya pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran
2. Untuk kepala sekolah, disarankan agar mengadakan pelatihan untuk guru terkait model-model pembelajaran yang menarik dan interaktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan ditambahkan dengan media pembelajaran yang mendukung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014)
- Andi Mas Ani. *Penggunaan Media Kartu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII SMP 4 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Vol. 2.No. 1 Maret 2018. ISSN 2598-9944
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014).
- Dwi kurniawan, *dkk.*” *Kemampuan berbicara siswa kelas V SD negeri 1 marga mulya Lampung Selatan*”. jurnal kata. 2018.
- Dwiyani Anggraeni, *dkk.* *Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Anak Usia Dini, Vol. 3 Issue 2. ISSN2549-8959
- EkoPrihatiningsih&Eunice Widyanti Setyanigtyas, “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*”. JPSPD. Vol. 4 No. 1, Maret 2018.
- Elin rosmaya, “ *penggunaan metode picture and picture untuk meningkatkan keterampilan berbicara (materi dongeng) pada anak sekolah dasar*”. jurnal ilmiah pendidikan dasar. Tahun 2020.
- Febry Damai Riyanti, “*Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Di Kelas 5 SD Negeri Mangunsari 03 Salatiga*”. ESJ. Volume 7, no. 1, juni 2017.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Haryadi & Zamzadi, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 1997).
- Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015)
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif Referensifi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2011).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

- Mahmud & Tedi Priatna. *Penelitian Tindakan Kelas dan Praktik*, (Bandung: Tsabita, 2008)
- Maidar G. Arsjad dan Mukti U.S, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1991)
- Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al Mujtahadah Pres, 2012.
- Mu'alimin & Rahmat Arofah Hari Cahyadi. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik* (Pasuruan : Ganding Pustaka, 2014)
- Nursalim & Samsi Hasan, *Bahasa Indonesia 1 Untuk Pendidikan Guru SD dan MI*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014)
- Ricoekasianto, "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV". Artikel penelitian pendidikan bahasa dan sastra. 2013.
- Riduwan, *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010) .
- Sabarti Akhadiah, *Bahasa Indonesia II*, (Jakarta: Depdikbud, 1992)
- Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015)
- _____. *Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sekolah Dasar Negeri 167 Pekanbaru*. JMIE (jurnal of madrasah ibtdaiyah education). 4 (1), 127-142, 2020.
- Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di SD*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006),
- Winsyen Prissella Kasimun 1), Renni Ramadhani Lubis2), "Penerapan Model Picture And Picture Terhadap Indonesia untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa SD Negeri 050660 Kwala Binga". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi Pgsd. Volume 1, Nomor 1, Juni 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Massa Penjajahan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3. Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks	1.3.1. Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa 1.3.2. Menjaga keragaman sosialbudaya	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman ras dan suku bangsa. • Sikap dan perilaku dalam menghadapi keragama 	<ul style="list-style-type: none"> •Menceritakan identitas ras dan suku bangsanya sendiri. •Menyebutkan suku-suku bangsa di Indonesia. •Wawancara keragaman suku bangsa di lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> •Religius •Nasionais •Mandiri •Gotong Royong •Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> •Jujur •Disiplin •Tanggung Jawab •Santun •Peduli •Percaya diri •Kerja Sama Jurnal:	24 JP	Buku Guru <ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.3. Bersikap toleran dalam keberagaman masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>3.3. Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>masyarakat</p> <p>2.2.1. Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat.</p> <p>3.3.1. Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3.1. Memahami keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3.2. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan keberagaman sosial budaya masyarakat.</p>	<p>n dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>•Teks bacaan yang berbentuk narasi.</p>	<p>tempat tinggalnya.</p> <p>•Menyebutkan peristiwa-peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928.</p> <p>•Bercerita identitas dan keragaman suku bangsa teman-temannya.</p> <p>•Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang tepat dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>•Membaca bacaan tentang peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.</p> <p>•Membuat peta pikiran.</p> <p>•Berdiskusi tentang ulasan bacaan.</p> <p>•Membaca peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan</p>		<p>•Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <p>•Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>•Tes tulis keragaman suku bangsa dan faktor penyebabnya</p> <p>•Kemampuan menjelaskan keragaman suku bangsa.</p> <p>•Pemahaman tentang Peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.</p> <p>•Tes tulis tentang Peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan</p>		
<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.5. Menggali informasi penting dari teks narasi</p>	<p>3.5.1. Mengetahui langkah-langkah mencari informasi penting</p>						

<p>sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5. Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>pada sebuah teks.</p> <p>3.5.2. Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>3.5.3. Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.</p> <p>4.5.1. Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat.</p> <p>4.5.2. Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat</p>	<p>kolonial Inggris dan Belanda.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. •Membaca teks tentang perubahan wujud benda. •Membaca sistem tanam paksa yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda. •Membaca keragaman suku bangsa di Indonesia. •Membaca peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional. •Membaca faktor-faktor yang membedakan suku bangsa satu dengan yang lain. 	<p>Belanda.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Tes tulis tentang Sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda, Peristiwa perlawanan terhadap portugis dan belanda, keragaman suku bangsa dan faktor penyebabnya •Tes tentang Peristiwa pada masa awal pergerakan nasional, peristiwa Sumpah Pemuda, •Tes pemahaman tentang keragaman suku bangsa •Tes tulis Peristiwa Sumpah Pemuda, •Tes pemahaman perubahan wujud benda. •Tes pemahaman Peristiwa kongres perempuan Indonesia. •Tes tulis Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 		
---	---	--	---	--	--

<p>IPA</p>	<p>3.7. Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 4.7. Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda</p>	<p>pada sebuah teks.</p> <p>3.7.1. Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 3.7.2. Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 4.7.1. Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 4.7.2. Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).</p>	<p>• Perubahan wujud dan suhu benda. • Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas • Peristiwa membeku, mencair, dan menguap • Sifat hantaran panas/kalor</p>	<p>• Membaca dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928 dengan penuh kepedulian. • Membaca teks tentang peristiwa menyublim. • Membaca peristiwa Kongres Perempuan Indonesia. • Melakukan percobaan untuk menunjukkan perbedaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. • Berdiskusi mengenai peristiwa membeku, mencair, dan menguap. • Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap. • Melakukan percobaan untuk mengetahui sifat</p>		<p>• Tes pemahaman Perubahan wujud benda • Tes pemahaman Peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia • Tes tulis Peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. • Tes kemampuan menjelaskan Sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda. • Tes pemahaman Peristiwa perlawanan terhadap portugis dan belanda. • Tes pemahaman Peristiwa pada masa awal pergerakan nasional. • Tes menghafal Lagu Rayuan Kelapa. • Tes menghafal Lagu Indonesia Raya.</p>		
<p>IPS</p>	<p>3.4. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia</p>	<p>3.4.1. Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 3.4.2. Mengetahui penyebab</p>	<p>• Proses kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. • Peristiwa penting pada masa pemerintahan colonial</p>					

	dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4. Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankannya. 4.4.1. Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankannya. 4.4.2. Menuliskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankannya.	Inggris dan Belanda. •System tanam paksa.	hantaran panas/kalor. •Berdiskusi tentang berbagai perubahan wujud benda. •Melakukan percobaan untuk menunjukkan Terjadinya peristiwa mengembun dan menyublim •Mengamati gambar tentang rempah-rempah. •Menceritakan proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. •Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.		•Tres menghafal Lagu Tanah Airku. Keterampilan: Praktik/Kinerja •Bercerita identitas ras dan suku bangsa sendiri •Bercerita identitas dan keragaman suku bangsa teman-temannya. •Membuat peta pikiran. •Berdiskusi.Bercerita •Menyanyikan lagu rayuan kelapa, Indonesia Raya, dan Tanah airku. •Membuat peta konsep. •Melakukan percobaan sifat-sifat bendapadat, cair, dan gas.		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2. Memahami tangga nada 4.2. menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada	3.2.1. Menjelaskan pengertian tangga nada dengan tepat. 3.2.2. Mengetahui macam-macam tangga nada pada		•Membuat peta konsep tentang sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda. •Menyebutkan		•Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap, dan		

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN 1 SIKLUS I

Sekolah : SDM 002 Penyasawan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan MasaPenjajahan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 3.5.2 Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.
4.5. Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1. Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat. 4.5.2. Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan sistem tanam paksapemerintahan kolonial Belanda secara benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
- B. Peristiwa kedatangan bangsa-bangsa eropa ke Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
 Metode Pembelajaran : picture and picture, simulasi,tanya jawab, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan dan gambar yang berkaitan dengan materi
 Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: peristiwa dalam kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dasar mata pelajaran yang ingin dicapai. 5. Guru menyajikan materi sebagai kata pengantar, guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa 	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa membaca percakapan mengenai sejarah datangnya penjajah. 2. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan tentang materi "masa penjajahan belanda di indonesia" 3. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis 4. Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang 	25 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>disusunnya (umpan balik).</p> <p>5. Guru memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, sesuai dengan gambar-gambar yang telah diurutkan.</p> <p>6. Guru membantu siswa dalam proses membuat kesimpulan.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo`a untuk menutup kegiatan pembelajaran</p>	5 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

NO.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati															
		Rasa Ingin Tahu				Kerja sama				Tekun				Bertanggung Jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
Dst.																	

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai

b. Penilaian pengamatan

Instrumen penilaian : tes tertulis

Penilaian keterampilan

Unjuk kerja (praktik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rubik penilaian keterampilan berbicara

kriteria	Sangat baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Perlu pendampingan (1)
Membacakan teks yang tersedia	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan, dan ekspresi yang tepat.	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan, namun ekspresi yang kurang.	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, namun hafalan, dan ekspresi yang kurang.	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, namun kosa kata, hafalan, dan ekspresi yang kurang.	Belum mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan, dan ekspresi yang tepat.

**Mengetahui
Wali kelas V**

Peneliti

Nazlimar, S.Pd. SD
NIP.196409201986062001

Rahmi Syadri
NIM. 11718101142

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Muhsin, S.Pd.I
NBM.148.809

Lampiran 3

Rpp pertemuan 2 siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :SDM 002 Penyasawan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan MasaPenjajahan
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- 1.Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- 3.Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4.Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana,kapan, siapa, mengapa,dan bagaimana.	3.5.1 Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 3.5.2 Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.
4.5. Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata	4.5.1 Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat. 4.5.2 Menyajikan informasi penting

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baku dan kalimat efektif	dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks
--------------------------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan sistem tanam paksapemerintahan kolonial Belanda secara benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Teks Penjelasan peristiwa sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda
2. Menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
 Metode Pembelajaran : picture and picture, simulasi,tanya jawab, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan dan gambar yang berkaitan dengan materi
 Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: peristiwa dalam kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dasar mata pelajaran yang ingin dicapai. 5. Guru menyajikan materi sebagai kata pengantar, guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa 	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa membaca percakapan mengenai sejarah datangnya penjajah. 2. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan tentang materi ”masa penjajahan belanda di indonesia” 	25 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis 4. Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya (umpan balik). 5. Guru memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, sesuai dengan gambar-gambar yang telah diurutkan. 6. Guru membantu siswa dalam proses membuat kesimpulan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua siswa berdo`a untuk menutup kegiatan pembelajaran 	5 menit

H. PENILAIAN

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

NO.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati															
		Rasa Ingin Tahu				Kerja sama				Tekun				Bertanggung Jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
Dst.																	

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai

b. Penilaian pengamatan

Instrumen penilaian : tes tertulis

Penilaian keterampilan

Unjuk kerja (praktik)

Rubik penilaian keterampilan berbicara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria	Sangat baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Perlu pendampingan (1)
Membacakan teks yang tersedia	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan, dan ekspresi yang tepat.	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan, namun ekspresi yang kurang.	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, namun hafalan, dan ekspresi yang kurang.	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, namun kosa kata, hafalan, dan ekspresi yang kurang.	Belum mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan, dan ekspresi yang tepat.

**Mengetahui
Wali kelas V**

Peneliti

Nazlimar, S.Pd. SD
NIP.196409201986062001

Rahmi Syadri
NIM. 11718101142

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Muhsin, S.Pd.I
NBM.148.809



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :SDM 002 Penyasawan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1. Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 3.5.2. Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.
4.5. Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1. Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat. 4.5.2. Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat kesimpulan dari bacaan siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara ringkas dan jelas

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda
2. Perbandingan pelaksanaan pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : picture and picture, simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan dan gambar yang berkaitan dengan materi

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: peristiwa dalam kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dasar mata pelajaran yang ingin dicapai. 5. Guru menyajikan materi sebagai kata pengantar, guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa 	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan tentang materi "masa penjajahan inggris di indonesia" 2. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis 3. Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya (umpan balik). 4. Guru memberikan penekanan pada kompetensi 	25 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, sesuai dengan gambar-gambar yang telah diurutkan. 5. Guru membantu siswa dalam proses membuat kesimpulan.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua siswa berdo`a untuk menutup kegiatan pembelajaran	5 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

NO.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati															
		Rasa Ingin Tahu				Kerja sama				Tekun				Bertanggung Jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
Dst.																	

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai

b. Penilaian pengamatan

Instrumen penilaian : tes tertulis

Penilaian keterampilan

Unjuk kerja (praktik

Rubik penilaian keterampilan berbicara

kriteria	Sangat baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Perlu pendampingan (1)
Membacaan teks yang tersedia	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan, dan ekspresi yang tepat.	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan, namun ekspresi yang kurang.	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, namun hafalan, dan ekspresi yang kurang.	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, namun kosa kata, hafalan, dan ekspresi yang kurang.	Belum mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan, dan ekspresi yang tepat.

**Mengetahui
Wali kelas V**

Peneliti

Nazlimar, S.Pd. SD
NIP.196409201986062001

Rahmi Syadri
NIM. 11718101142

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Muhsin, S.Pd.I
NBM.148.809

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :SDM 002 Penyasawan
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke- : 4
Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1. Menjelaskan informasi penting yang terdapat pada teks dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 3.5.2. Mengidentifikasi Informasi penting yang terdapat pada sebuah teks dengan tepat.
4.5. Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1. Menyebutkan informasi terdapat pada sebuah teks dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat. 4.5.2. Menyajikan informasi penting dan tidak penting yang terdapat pada sebuah teks



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928 secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : picture and picture, simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan dan gambar yang berkaitan dengan materi

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: peristiwa dalam kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi dasar mata pelajaran yang ingin dicapai. 5. Guru menyajikan materi sebagai kata pengantar, guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa 	5 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan tentang materi "organisasi pergerakan nasional" 2. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis 3. Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya (umpan balik). 4. Guru memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, sesuai dengan gambar-gambar yang telah diurutkan. 5. Guru membantu siswa dalam proses membuat kesimpulan. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua siswa berdo`a untuk menutup kegiatan pembelajaran 	5 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

NO.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati															
		Rasa Ingin Tahu				Kerja sama				Tekun				Bertanggung Jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
Dst.																	

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penilaian pengamatan

Instrumen penilaian : tes tertulis

Penilaian keterampilan

Unjuk kerja (praktik)

Rubrik penilaian keterampilan berbicara

Kriteria	Sangat baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Perlu pendampingan (1)
Membaca an teks yang tersedia	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan, dan ekspresi yang tepat.	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan, namun ekspresi yang kurang.	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, namun hafalan, dan ekspresi yang kurang.	Mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, namun kosa kata, hafalan, dan ekspresi yang kurang.	Belum mampu membacakan teks dengan lafal, intonasi, kosa kata, hafalan, dan ekspresi yang tepat.

**Mengetahui
Wali kelas V**

Nazlimar, S.Pd. SD
NIP.196409201986062001

Peneliti

Rahmi Syadri
NIM. 11718101142

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Muhsin, S.Pd.I
NBM.148.809

Lampiran 6

Materi Pembelajaran Pertama

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat dan Eropa ke Indonesia

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (gold)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (gold). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

b. Adanya keinginan menyebarkan agama (gospel)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (glory)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (glory). Dengan adanya anggapan ini, negaranegara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyakbanyaknya.

d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

- 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- 2) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- 3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

Materi Pembelajaran ke dua

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan.

1. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
2. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
3. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

Kebijakan di Bidang Ekonomi

1. Menghapus contingentenpenyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente).
2. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.

3. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602.

Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut :

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempahrempah.

Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot.

Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut :

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

1. meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia,
2. membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya.
3. membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon,
4. membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih kurang 1.100 km, dan membangun benteng-benteng pertahanan.

Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah.

Lampiran 8

Materi Pembelajaran ke tiga

Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa. Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut :

1. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
2. Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
3. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
4. Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.
5. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
6. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat petani.

Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa mem-bawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam.

Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.

Dia menentang tanam paksa dengan mengarang buku berjudul Max Havelaar. Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia karena kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat Indonesia. Dia mengusulkan langkah-langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan (edukasi).
- b. Membangun saluran pengairan (irigasi).
- c. Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi).

Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda

Berikut beberapa tokoh dari beberapa daerah yang memimpin perlawanan terhadap Belanda.

1. Sultan Hasanuddin dari Makassar
2. Pangeran Antasari dari Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pattimura dari Maluku
4. Sisingamangaraja dari Sumatra Utara
5. Sultan Ageng Tirtayasa dari Banten
6. Pangeran Diponegoro dari Yogyakarta
7. Silas Papare dari Papua



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 9

Materi Pembelajaran ke empat

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April – 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda. Kongres Pemuda Indonesia I merupakan persiapan Kongres Pemuda Indonesia II. Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27 – 28 Oktober. Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106, tetapi keseluruhan sidang diselenggarakan di tiga tempat. Pemuda bekerja keras mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, termasuk menyusun panitia kongres. Pada malam penutupan tanggal 28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Indonesia II mengambil keputusan sebagai berikut.

- a. Menerima lagu “Indonesia Raya” ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
- b. Menerima sang “Merah Putih” sebagai Bendera Indonesia.
- c. Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda (berwatak nasional dalam arti luas).
- d. Diikrarkannya “Sumpah Pemuda” oleh semua wakil pemuda yang hadir.

Isi Ikrar Sumpah Pemuda

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

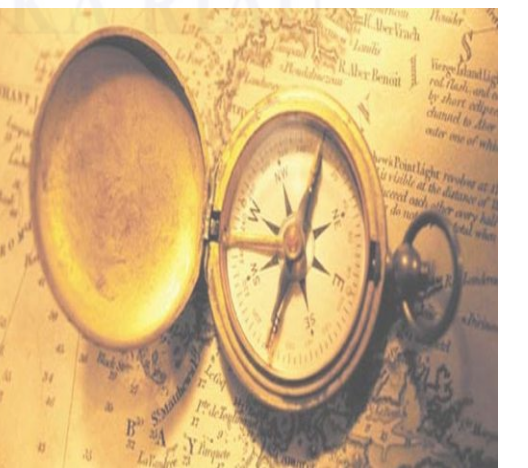
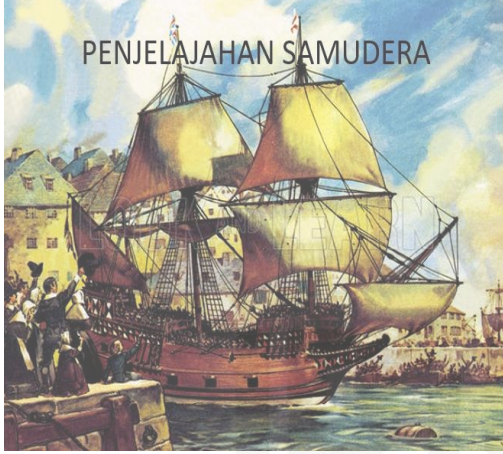
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Gambar pembelajaran 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

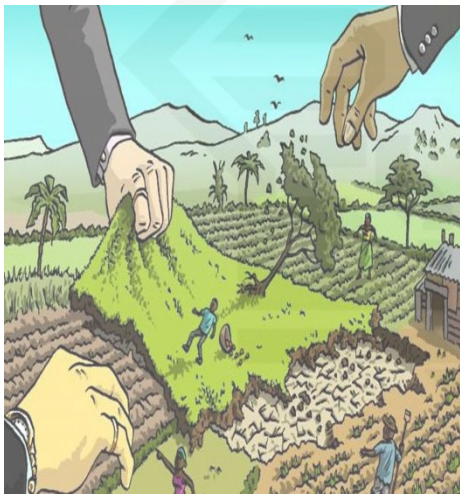
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Gambar Pembelajaran 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Thomas Stamford Raffles



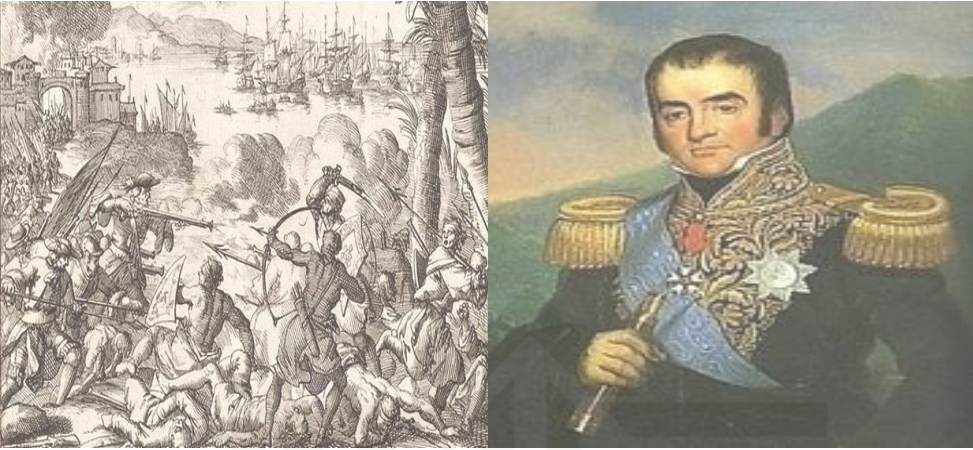
Lambang VOC



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Gambar pembelajaran 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



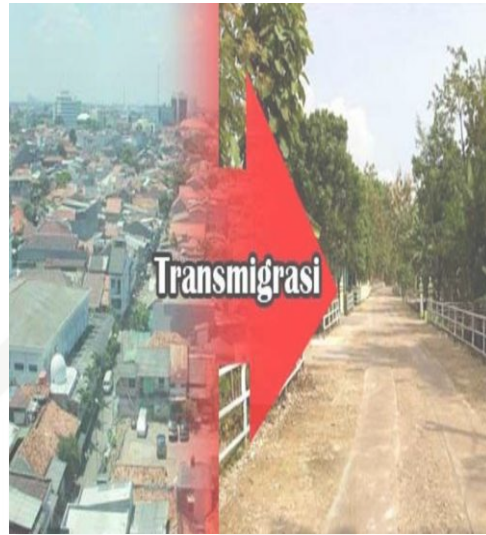
Edward Douwes Dekker



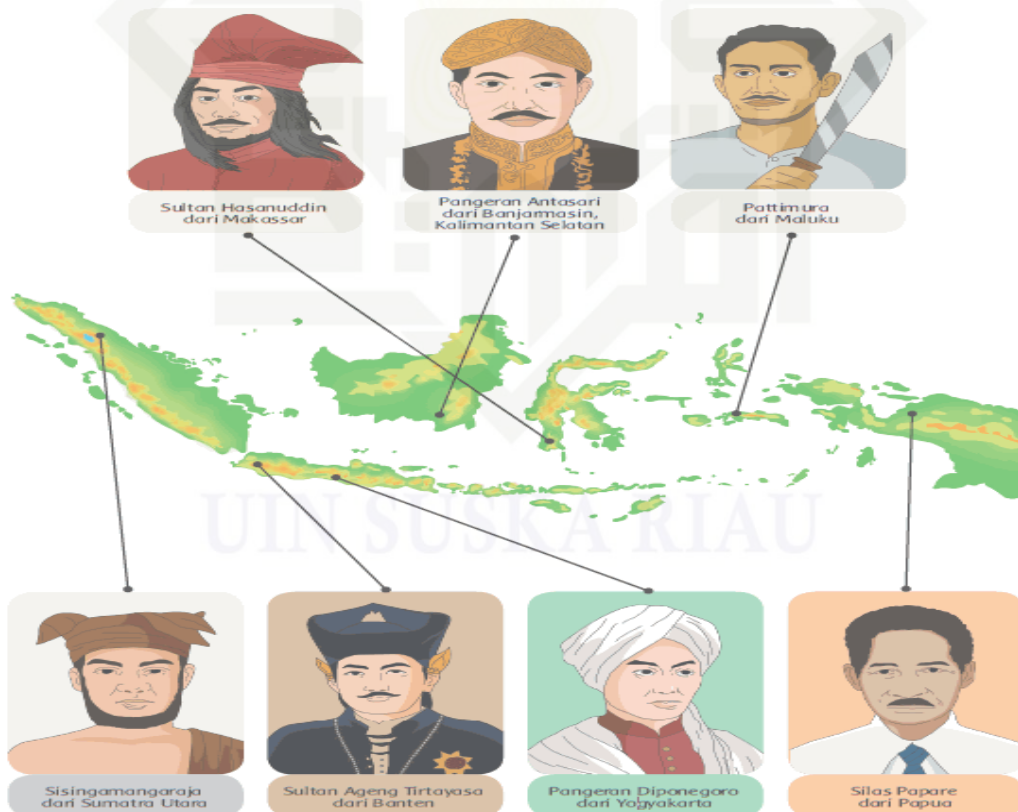
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tokoh Yang Memimpin Perlawanan Terhadap Belanda



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



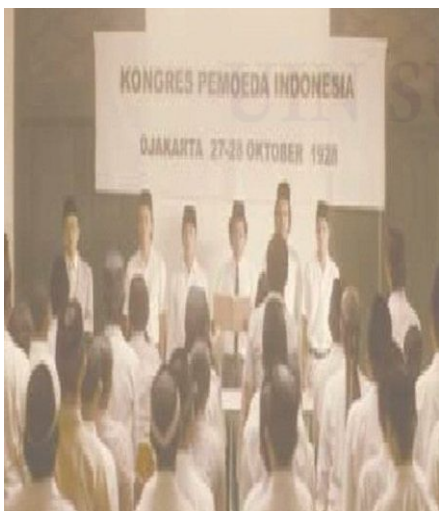
Lampiran 13 Gambar pembelajaran ke 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



INDONESIA RAYA
Cipt: WR. Supratman

Indonesia Tanah Airku
Tanah Tumpah Darahku
Di sanalah Aku Berdiri
Jadi Pandu Ibuku
Indonesia Kebangsaanku
Bangsa dan Tanah Airku
Marilah Kita Berseru Indonesia Bersatu
Hiduplah Tanahku Hiduplah Negeriku
Bangsaku Rakyatku Semuanya
Bangunlah Jiwanya Bangunlah Badannya
Untuk Indonesia Raya
Indonesia Raya Merdeka Merdeka
Tanahku Negeriku Yang Kucinta
Indonesia Raya Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya



SOEMPAH PEMOEDA

Pertama: KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA
MENGAKOE BERTOEMPAH I DARAH JANG SATOE,
TANAH INDONESIA.

Kedoea: KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA
MENGAKOE BERBANGSA JANG SATOE,
BANGSA INDONESIA.

Ketiga: KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA
MENDJOENDJOENG BAHASA PERSATOEAN,
BAHASA INDONESIA.

Djakarta, 28 Oktober 1928

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

5	Apabila guru menyampaikan seluruh kompetensi yang ingin dicapai dengan suara yang jelas, mudah dipahami dan dengan bahasa yang baik dan benar.
4	Apabila guru menyampaikan seluruh kompetensi yang ingin dicapai dengan suara yang jelas, bahasa yang baik dan benar namun tidak mudah dipahami siswa.
3	Apabila guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan suara yang jelas namun dengan bahasa yang kurang baik dan benar sekaligus tidak mudah dipahami oleh siswa.
2	Apabila guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan suara yang tidak jelas, bahasa yang kurang baik dan benar sekaligus tidak mudah dipahami oleh siswa.
1	Apabila guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan suara yang sangat jelas, bahasa yang tidak baik dan benar sekaligus tidak mudah dipahami oleh siswa

2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

5	Apabila guru menyajikan materi dengan jelas, mudah di pahami siswa, tidak berbelit-belit dan suara keras.
4	Apabila guru menyajikan materi dengan jelas, mudah pahami siswa, tidak berbelit-belit dan suara cukup keras.
3	Apabila guru menyajikan materi dengan jelas, tidak mudah pahami siswa, berbelit-belit dan suara cukup keras.
2	Guru menyajikan materi kurang jelas, tidak mudah pahami siswa, berbelit-belit dan suara cukup keras.
1	Guru menyajikan materi dengan tidak jelas, tidak mudah pahami siswa, berbelit-belit dan suara cukup keras.

3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

5	Apabila guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar yang menarik, dapat dilihat dengan jelas serta mudah dipahami oleh siswa.
4	Apabila guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar yang dapat dilihat dengan jelas, mudah dipahami siswa namun gambar kurang menarik.
3	Apabila guru hanya menunjukkan atau memperlihatkan gambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang dapat dilihat dengan jelas namun kurang menarik dan sulit dipahami oleh siswa.
2	Apabila guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar namun kurang jelas, kurang menarik dan sulit dipahami siswa.
1	Apabila guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar namun sangat kurang jelas, tidak menarik dan sulit dipahami siswa.

4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar rmenjadi urutan yang logis.

5	Apabila guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar rmenjadi urutan yang logis dengan bahasa yang mudah dipahami, sopan, dan dengan suara yang jelas.
4	Apabila guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk gambar-gambar rmenjadi urutan yang logis dengan suara yang jelas dan sopan namun sulit dipahami siswa.
3	Apabila guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar rmenjadi urutan yang logis dengan suara yang jelas namun sulit dipahami siswa dan kurang sopan.
2	Apabila guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar rmenjadi urutan yang logis dengan suara tidak jelas, sulit dipahami dan kurang sopan.
1	Apabila guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar rmenjadi urutan yang logis dengan suara yang sangat tidak jelas, sulit dipahami dan kurang sopan.

5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

5	Apabila guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut dengan suara yang jelas, tidak berbelit-belit, dan bahasa yang mudah dipahami,
4	Apabila guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut dengan suara yang jelas, tidak berbelit-belit namun sulit dipahami siswa.
3	Apabila guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut dengan suara jelas namun berbelit-belit dan sulit dipahami siswa.
2	Apabila guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut namun suara tidak jelas, berbelit-belit, dan sulit dipahami siswa.
1	Apabila guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut namun suara yang tidak jelas, berbelit-belit, dan sangat sulit dipahami siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dari alasan tersebut, guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

5	Apabila guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan bahasa yang mudah dipahami dan suara yang jelas.
4	Apabila guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan suara yang jelas namun sulit dipahami siswa.
3	Apabila guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai namun dengan suara yang kurang jelas dan sulit dipahami siswa.
2	Apabila guru menanamkan konsep atau materi namun kurang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, suara kurang jelas dan sulit dipahami siswa.
1	Apabila guru menanamkan konsep atau materi namun sangat tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, suara tidak jelas dan sulit dipahami siswa.

7. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman.

5	Apabila guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan singkat dan jelas, dan mudah dipahami siswa.
4	Apabila guru menyimpulkan materi pembelajaran kurang singkat dan jelas, dan mudah dipahami siswa.
3	Apabila guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan kurang singkat dan jelas, dan kurang mudah dipahami siswa.
2	Apabila guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran dengan singkat dan jelas, dan tidak mudah dipahami siswa.
1	Apabila guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran dengan singkat dan tidak jelas, dan tidak mudah dipahami siswa.

Lampiran 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Praktikum : Rahmi Syadri
NIM : 11718101142
Hari/Tanggal : Senin, 5-April-2021
Pertemuan : 1
Siklus : 1
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi.


No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang ingin dicapai.			✓		2
2.	Guru menyajikan materi sebagai kata pengantar, guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa.			✓		2
3.	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan terkait dengan materi.			✓		2
4.	Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis			✓		2
5.	Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya (umpan balik).		✓			3
6	Guru memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, sesuai dengan gambar-gambar yang telah diurutkan			✓		2
7	Guru membantu siswa dalam proses membuat kesimpulan.			✓		2
Jumlah		15				
Rata-rata		53,5%				
Kategori		Rendah				

Penyasawan, 5-April-2021

Mengetahui,
Observer


(Nahlimar S. Pd. Sp.)

Peneliti


(Rahmi Syadri)

Lampiran 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Praktikum : Rahmi Syadri
NIM : 11718101142
Hari/Tanggal : Rabu, 7 - April - 2021
Pertemuan : 2
Siklus : 1
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi.

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang ingin dicapai.			✓		2
2.	Guru menyajikan materi sebagai kata pengantar, guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa.			✓		2
3.	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan terkait dengan materi.		✓			3
4.	Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis		✓			3
5.	Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya (umpan balik).		✓			3
6.	Guru memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, sesuai dengan gambar-gambar yang telah diurutkan			✓		2
7.	Guru membantu siswa dalam proses membuat kesimpulan.			✓		2
Jumlah		17				
Rata-rata		80,71				
Kategori		cukup Baik				

Penyasawan, 7-April-2021

Mengetahui,
Observer


(Nurliana, S.Pd., S.P.)

Peneliti


(Rahmi Syadri)

Lampiran 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Praktikum : Rahmi Syadri
NIM : 11718101142
Hari/Tanggal : Sabtu, 12 - April - 2021
Pertemuan : 1
Siklus : 2
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi.

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang ingin dicapai.		✓			3
2.	Guru menyajikan materi sebagai kata pengantar, guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa.		✓			3
3.	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan terkait dengan materi.		✓			3
4.	Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	✓				4
5.	Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya (umpan balik).		✓			3
6.	Guru memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, sesuai dengan gambar-gambar yang telah diurutkan		✓			3
7.	Guru membantu siswa dalam proses membuat kesimpulan.		✓			3
Jumlah		22				
Rata-rata		$22/28 \times 100 = 78\%$				
Kategori		Baik				

Mengetahui,
Observer


 (Nazli Mar, Pd. SP)

Penyasawan, 12-April-2021

Peneliti


 (Rahmi Syadri)

Lampiran 18

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

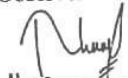
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Praktikum : Rahmi Syadri
NIM : 11718101142
Hari/Tanggal : Rabu, 14 April 2021
Pertemuan : 2
Siklus : 2
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi.

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang ingin dicapai.		✓			3
2.	Guru menyajikan materi sebagai kata pengantar, guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa.	✓				4
3.	Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan terkait dengan materi.	✓				4
4.	Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis	✓				4
5.	Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya (umpan balik).	✓				4
6.	Guru memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, sesuai dengan gambar-gambar yang telah diurutkan	✓				4
7.	Guru membantu siswa dalam proses membuat kesimpulan.		✓			3
Jumlah		26				
Rata-rata		$26/28 \times 100 = 92\%$				
Kategori		Sangat Baik				

Penyasawan, 14 April 2021

Mengetahui,
Observer



(Nazlimar, S.Pd.)

Peneliti



(Rahmi Syadri)

Lampiran 19

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

1. Siswa mendengarkan dan memahami kompetensi yang ingin dicapai oleh guru.

5	Apabila siswa mampu mendengarkan dan memahami kompetensi yang ingin dicapai guru dengan jelas, konsentrasi, dan tidak ribut.
4	Apabila siswa mampu mendengarkan dan memahami kompetensi yang ingin dicapai guru dengan jelas, tidak ribut namun kurang konsentrasi.
3	Apabila siswa mampu mendengarkan dan memahami kompetensi yang ingin dicapai guru dengan jelas namun siswa kurang konsentrasi dan ribut.
2	Apabila siswa mampu mendengarkan dan tidak memahami kompetensi yang ingin dicapai guru.
1	Apabila siswa kurang mampu mendengarkan dan tidak memahami kompetensi yang ingin dicapai guru.

2. Siswa mendengarkan penyajian materi dari guru sebagai pengantar.

5	Apabila siswa mendengarkan materi dengan jelas, fokus, dan penuh perhatian.
4	Apabila siswa mendengarkan materi dengan jelas, penuh perhatian namun siswa kurang fokus.
3	Apabila siswa mendengarkan materi dengan jelas, namun siswa kurang perhatian serta siswa kurang fokus.
2	Apabila siswa kurang mendengarkan materi dengan jelas, siswa kurang perhatian serta siswa kurang fokus.
1	Apabila siswa sangat kurang mendengarkan materi dengan jelas, siswa sangat kurang perhatian serta siswa tidak fokus.

3. Siswa mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

5	Apabila siswa mengamati dan memahami gambar-gambar yang berkaitan dengan materi dengan seksama, jelas, dan menarik perhatian siswa.
4	Apabila siswa mengamati dan memahami gambar-gambar yang berkaitan dengan materi dengan seksama, jelas, namun kurang menarik perhatian siswa.
3	Apabila siswa mengamati dan memahami gambar-gambar yang berkaitan dengan materi dengan seksama namun gambar kurang jelas dan kurang menarik perhatian siswa.
2	Apabila siswa mengamati dan tidak memahami gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, namun gambar kurang jelas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kurang menarik perhatian siswa.
1	Apabila siswa tidak mengamati dan tidak memahami gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, namun gambar kurang jelas dan kurang menarik perhatian siswa.

4. Siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

5	Apabila siswa secara bergantian memasang gambar-gambar secara teratur, berurut dan kelas tetap tenang.
4	Apabila siswa secara bergantian memasang gambar-gambar secara teratur, berurut namun kelas tidak tenang.
3	Apabila siswa secara bergantian memasang gambar-gambar secara teratur namun tidak berurut serta kelas ribut.
2	Apabila siswa secara bergantian memasang gambar-gambar tidak teratur, tidak berurut dan kelas ribut.
1	Apabila siswa tidak secara bergantian memasang gambar-gambar tidak teratur, tidak berurut dan kelas sangat ribut.

5. Siswa memberikan alasan atau dasar pemikiran dari gambar yang telah ia pasang.

5	Apabila siswa memberikan alasan atau dasar pemikiran gambar yang tunjukkan guru dengan benar, sesuai dengan materi dan dapat dipahami siswa lain.
4	Apabila siswa memberikan alasan atau dasar pemikiran gambar yang tunjukkan guru benar, sesuai dengan materi namun kurang bisa dipahami siswa lain.
3	Apabila siswa memberikan alasan atau dasar pemikiran gambar yang tunjukkan guru dengan benar, namun kurang sesuai dengan materi dan kurang bisa dipahami siswa lain.
2	Apabila siswa memberikan alasan atau dasar pemikiran gambar yang tunjukkan guru namun masih salah, kurang sesuai dengan materi dan kurang dapat dipahami siswa lain.
1	Apabila siswa memberikan alasan atau dasar pemikiran gambar yang tunjukkan guru namun masih salah, tidak sesuai dengan materi dan tidak dapat dipahami siswa lain.

6. Dari alasan gambar tersebut, siswa mendengarkan dan memahami penanaman konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai guru.

5	Dari alasan gambar tersebut, apabila siswa memahami penanaman konsep atau materi dengan fokus, penuh perhatian dan tidak ribut.
4	Dari alasan gambar tersebut, apabila siswa memahami penanaman konsep atau materi dengan fokus, penuh perhatian dan sedikit ribut
3	Dari alasan gambar tersebut, apabila siswa memahami penanaman konsep atau materi dengan fokus namun kurang perhatian dan sedikit ribut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Dari alasan gambar tersebut, apabila siswa kurang memahami penanaman konsep atau materi dengan kurang fokus, namun kurang perhatian dan ribut
1	Dari alasan gambar tersebut, apabila siswa tidak memahami penanaman konsep atau materi dengan tidak fokus, kurang perhatian dan ribut.

7. Siswa membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran.

5	Apabila siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan singkat dan jelas, sesuai materi yang diajarkan dan mudah dipahami.
4	Apabila siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan singkat dan jelas, sesuai materi yang diajarkan namun sulit dipahami.
3	Apabila siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai materi yang diajarkan kurang singkat dan jelas dan sulit dipahami.
2	Apabila siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai materi yang diajarkan tidak singkat dan jelas dan sulit dipahami.
1	Apabila siswa belum mampu menyimpulkan materi pembelajaran dengan singkat dan jelas, sesuai materi yang diajarkan dan mudah dipahami.



Lampiran 20

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Rahmi Syadri
 NIM : 11718101142
 Hari/Tanggal : Senin, 5- April- 2021
 Pertemuan : 1
 Siklus : 1

No	Kode Siswa	Aktivitas Yang Diamati							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 1	1	2	1	2	2	2	2	12
2	Siswa 2	2	2	2	2	2	2	2	14
3	Siswa 3	2	1	2	2	2	2	2	13
4	Siswa 4	1	2	2	3	2	2	2	14
5	Siswa 5	2	1	1	2	2	2	2	12
6	Siswa 6	2	2	2	2	3	2	2	15
7	Siswa 7	2	2	1	2	2	2	1	12
8	Siswa 8	1	2	2	2	2	2	2	13
9	Siswa 9	2	1	2	2	2	2	2	13
10	Siswa 10	2	1	1	2	2	2	2	12
11	Siswa 11	1	2	2	2	2	2	2	13
12	Siswa 12	2	2	2	2	3	2	2	15
13	Siswa 13	1	2	2	2	2	2	1	12
Jumlah		21	22	22	27	28	26	24	170
Rata-rata		40,38%	42,31%	42,31%	51,02%	53,85%	50,00%	46,15%	46,70%
Kategori		Sangat Rendah							

Mengetahui,
Observer


(Widi Darmawan)

Penyasawan, 5 April 2021

Peneliti


(Rahmi Syadri)

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 21

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Rahmi Syadri
 NIM : 11718101142
 Hari/Tanggal : Rabu, 7 - April - 2021
 Pertemuan : 2
 Siklus : 1

No	Kode Siswa	Aktivitas Yang Diamati							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 1	2	2	2	3	3	2	2	16
2	Siswa 2	2	3	2	3	2	2	2	16
3	Siswa 3	2	2	2	3	3	2	2	16
4	Siswa 4	2	2	2	3	3	3	2	17
5	Siswa 5	2	2	3	3	2	3	2	17
6	Siswa 6	3	2	2	3	2	2	3	17
7	Siswa 7	2	2	2	3	3	2	2	16
8	Siswa 8	2	2	2	3	3	3	3	18
9	Siswa 9	2	2	2	3	3	3	2	17
10	Siswa 10	2	2	2	3	2	3	3	18
11	Siswa 11	2	2	2	2	3	2	2	15
12	Siswa 12	2	2	2	3	3	3	3	18
13	Siswa 13	2	2	2	3	3	3	2	17
Jumlah		29	27	27	38	34	33	30	218
Rata-rata		55,77%	51,52%	51,52%	73,08%	65,38%	63,46%	57,69%	59,80%
Kategori		Rendah							

Mengetahui,
Observer


(Rahmi Darmawan)

Penyasawan, 7-April-2021

Peneliti


(Rahmi Syadri)

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Rahmi Syadri
 NIM : 11718101142
 Hari/Tanggal : Senin, 12 April 2021
 Pertemuan : 1
 Siklus : 2

No	Kode Siswa	Aktivitas Yang Diamati							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 1	2	3	2	3	3	3	2	18
2	Siswa 2	3	2	2	3	4	3	3	20
3	Siswa 3	2	3	3	3	4	3	2	20
4	Siswa 4	3	2	2	4	3	3	3	20
5	Siswa 5	2	2	2	3	4	3	2	18
6	Siswa 6	3	3	3	4	4	4	3	24
7	Siswa 7	2	3	3	4	3	3	2	20
8	Siswa 8	3	2	3	3	4	4	3	22
9	Siswa 9	2	3	2	3	4	3	2	19
10	Siswa 10	3	2	3	4	3	3	3	21
11	Siswa 11	2	3	2	3	3	3	2	18
12	Siswa 12	3	3	3	4	4	4	3	24
13	Siswa 13	2	2	2	3	3	3	2	17
Jumlah		32	33	32	44	46	42	32	261
Rata-rata		61,54%	63,46%	61,54%	84,62%	88,46%	80,77%	61,54%	71,70%
Kategori		Baik							

Mengetahui,
Observer


(Dewi Darmawati)

Penyasawan,

Peneliti, 12 April 2021


(Rahmi Syadri)

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Rahmi Syadri
 NIM : 11718101142
 Hari/Tanggal : Rabu, 14. April - 2021
 Pertemuan : 2
 Siklus : 2

No	Kode Siswa	Aktivitas Yang Diamati							Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 1	3	3	3	4	4	4	3	24
2	Siswa 2	3	3	3	4	4	3	4	24
3	Siswa 3	3	3	3	3	4	4	3	23
4	Siswa 4	3	3	3	4	4	4	4	25
5	Siswa 5	3	3	3	4	4	4	3	24
6	Siswa 6	3	3	3	4	4	4	4	25
7	Siswa 7	3	3	3	4	4	3	3	23
8	Siswa 8	3	3	3	4	4	4	4	25
9	Siswa 9	3	3	3	3	4	4	3	23
10	Siswa 10	3	3	3	4	4	4	3	24
11	Siswa 11	3	3	3	3	4	3	3	22
12	Siswa 12	3	3	3	4	3	4	4	24
13	Siswa 13	3	3	3	4	4	3	3	23
Jumlah		39	39	39	46	51	48	44	309
Rata-rata		75,00%	75,00%	75,00%	94,23%	98,08%	92,13%	84,62%	84,89%
Kategori		Sangat Baik							

Mengetahui,
Observer


(Dwi Prati Darmawan)

Penyasawan, 14-April-2021

Peneliti


(Rahmi Syadri)

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 24

PEDOMAN PENILAIAN TESMENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE ANDPICTURE*

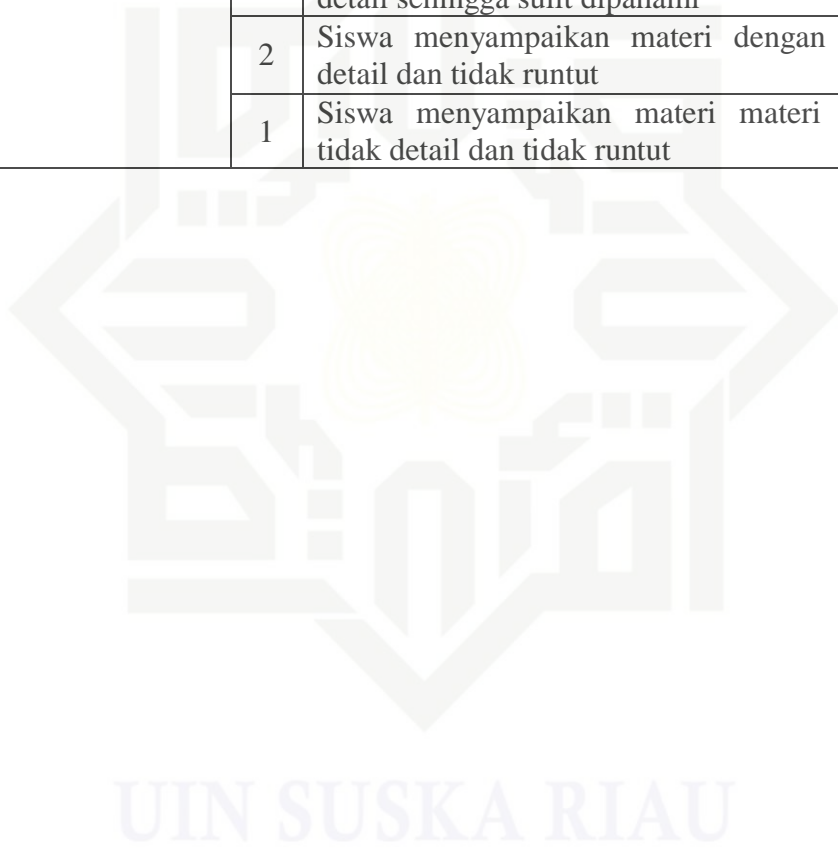
No	Aspek Yang Diamati	Skor	Kriteria
1	Pengucapan	5	Siswa berbicara dengan pelafalan atau artikulasi yang sangat tepat dan jelas serta dengan tempo yang sangat tepat
		4	Siswa berbicara dengan pelafalan atau artikulasi yang tepat dan jelas serta dengan tempo yang tepat
		3	Siswa berbicara dengan pelafalan atau artikulasi yang cukup tepat serta dengan tempo yang Cukup tepat.
		2	Siswa berbicara dengan pelafalan atau artikulasi yang kurang jelas dan tempo yang kurang tepat
		1	Siswa berbicara dengan pelafalan atau artikulasi sangat kurang jelas dan tempo yang tidak tepat
2	Tata bahasa	5	Siswa menggunakan tata bahasa yang sangat tepat saat berbicara
		4	Siswa menggunakan tata bahasa yang tepat saat berbicara
		3	Siswa menggunakan tata bahasa yang cukup tepat saat berbicara
		2	Siswa menggunakan tata bahasa yang kurang tepat saat berbicara
		1	Siswa menggunakan tata bahasa yang sangat kurang tepat saat berbicara
3	Kosa kata	5	Siswa menggunakan kosakata atau kalimat yang sangat tepat saat berbicara
		4	Siswa menggunakan kosakata atau kalimat yang tepat saat berbicara
		3	Siswa menggunakan kosakata atau kalimat yang cukup tepat saat berbicara
		2	Siswa menggunakan kosakata atau kalimat yang kurang tepat saat berbicara
		1	Siswa menggunakan kosakata atau kalimat yang sangat kurang tepat saat berbicara
4	Kefasihan	5	Siswa sangat lancar saat berbicara
		4	Siswa lancar saat berbicara namun beberapa kali tersendat
		3	Siswa cukup lancar saat berbicara namun banyak tersendat saat berbicara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2	Siswa kurang lancar saat berbicara namun banyak tersendat saat berbicara
		1	Siswa tidak lancar saat berbicara
5	Pemahaman	5	Siswa menyampaikan materi dengan sangat detail dan runtut sehingga mudah Dipahami
		4	Siswa menyampaikan materi dengan detail tetapi tidak runtut sehingga sulit Dipahami
		3	Siswa menyampaikan materi dengan kurang detail sehingga sulit dipahami
		2	Siswa menyampaikan materi dengan kurang detail dan tidak runtut
		1	Siswa menyampaikan materi materi dengan tidak detail dan tidak runtut



Lampiran 25

Lembar Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	3	2	3	2	3	14
2	Siswa 002	3	2	4	3	2	14
3	Siswa 003	2	3	3	3	3	14
4	Siswa 004	3	3	3	2	2	13
5	Siswa 005	3	2	2	3	3	13
6	Siswa 006	4	3	3	2	3	15
7	Siswa 007	3	3	3	2	3	14
8	Siswa 008	3	2	3	2	3	13
9	Siswa 009	2	3	2	2	2	11
10	Siswa 010	3	2	3	2	3	13
11	Siswa 011	3	3	3	2	3	14
12	Siswa 012	4	3	4	3	4	18
13	Siswa 013	3	3	3	3	3	15
Jumlah		39	34	39	31	37	181
Rata-rata		75.0%	65.4%	75.0%	59.6%	71.2%	69.6%
Kategori		Cukup Baik					

Lampiran 26

Lembar Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	3	3	3	2	3	15
2	Siswa 002	3	3	4	3	3	16
3	Siswa 003	4	3	3	3	3	16
4	Siswa 004	3	3	3	2	3	14
5	Siswa 005	3	3	3	2	3	14
6	Siswa 006	4	3	4	3	4	18
7	Siswa 007	4	3	3	3	4	17
8	Siswa 008	3	4	4	3	3	17
9	Siswa 009	4	3	3	3	3	16
10	Siswa 010	3	3	2	3	3	15
11	Siswa 011	3	3	3	3	3	15
12	Siswa 012	4	3	4	3	4	18
13	Siswa 013	3	3	3	3	3	15
Jumlah		44	40	43	36	42	206
Rata-rata		84.6%	76.9%	82.7%	69.2%	80.8%	79.2%
Kategori		Baik					

Lampiran 27

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 28



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4063/2021 Pekanbaru, 26 Maret 2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

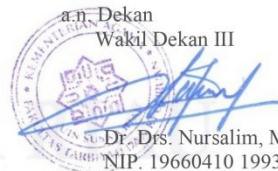
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RAHMI SYADRI
NIM : 11718101142
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MAJELIS PENPENDIDIKAN DASAR MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG KAMPAR
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
KECAMATAN KAMPAR

Jln. Abdul Hamid Penyasawan
NPSN: 10400129
Kode pos: 28467

Nomor Lampiran Hal: 023/SDM 602 kpr/2021
 Persetujuan PraRiset

Kepada Yth
 UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN
 KEGURUAN
 Di-
 Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat,
 Menindaklanjuti surat nomor Un. 04/F.11.4-PP.00.9/4063/2021, kami dari SD Muhammadiyah 002 Penyasawan kecamatan Kampar kabupaten Kampar menyetujui.

Nama : RAHMI SYADRI
 NIM : 11718101142
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2021
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan Prariset di SD Muhammadiyah 002 Penyasawan Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Jazakumullah Khairan.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Per. 30 Maret 2021
 Sekolah

MUHSIN, S.Pd.I
 NBM. 1. 448.809



UIN SUSKA

Jl. M. 902 Penyasawan

Lampiran 30



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4620/2021 Pekanbaru,16 April 2021 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : RAHMI SYADRI
NIM : 11718101142
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Muatan Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan.

Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 002 Penyasawan
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 April 2021 s.d 16 Juli 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 31

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/40885
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4620/2021 Tanggal 16 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

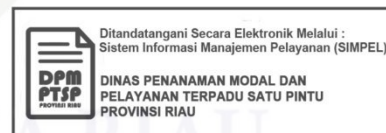
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RAHMI SYADRI |
| 2. NIM / KTP | : 117181011420 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN MUATAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN. |
| 7. Lokasi Penelitian | : MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 April 2021



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 32



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUDAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KBK/2021/950

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah menerima Surat Kepala Unit Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: SD/DIRMPTSP/BBKIN/1210/RISET/40085 tanggal 20 April 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /izin Penelitian kepada:

1. Nama : RAHMI SYADRI
2. NIM : 117181011420
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : PGMI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCICARA SISWA PADATEMA PERISTWIA DALAM KEHUPUDAN MUATAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
8. Lokasi : SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN

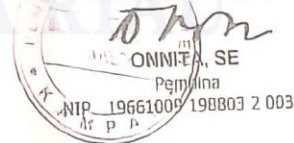
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 6 Agustus 2021

an. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala SD Muhammadiyah 002 Penyasawan Kab. Kampar
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

Lampiran 33



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG KAMPAR I
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 002 PENYASAWAN
KECAMATAN KAMPAR KODE POS 28461
JALAN. ABDUL HAMID KELURAHAN PENYASAWAN

Nomor : 032/SDM 002 kpr/2021
Lampiran :
Hal : Surat Keterangan Penelitian

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan kecamatan kampar kabupaten kampar, dengan ini menyatakan :

Nama : RAHMI SYADRI
NIM : 11718101142
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : **"Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Bahasa Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan"**.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jazakumullah Khairan.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Penyasawan, 23 Juni 2021
Kepala Sekolah



SDM 002 Penyasawan



Lampiran 34

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau, 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ik.uin-suska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/12131/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 08 September 2021

Kepada
Yth. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

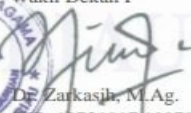
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: RAHMI SYADRI
NIM	: 11718101142
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan muatan bahasa Indonesia di kelas V sekolah dasar Muhammadiyah 002 penyasawan kampar
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

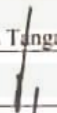

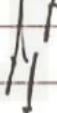




Lampiran 35 Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 J. H. H. Soerbrantas No 155 Km 18 Tamparai Pekanbaru Riau 28293 PD. BDX 1094 Telp. (0781) 7077307 Fax (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. HJ. Sawilah, M. Pd.
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196603032006042013
3. Nama Mahasiswa : Rahma Sifetti
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11118101142
5. Kegiatan : bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	15 / 11 2020	ujian bimbingan Rumusan masalah		
	26 / 11 2020	kegiatan face		
	11 / 12 2020	metode dan penelitian		
	23 / 12 2020	Metode penelitian		
	4 / 8 2021	BAB IV penyajian hasil		
	26 / 8 2021	kesimpulan		
	27 / 8 2021	dan wawancara		

Pekanbaru, 27 Agustus 2021
 Pembimbing,



NIP. 196603032006042013

BIOGRAFI PENULIS



Rahmi Syadri, kelahiran Pulau Payung, 25 September 1999. Beralamat di Desa Pulau Payung, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, Riau. Merupakan anak ke dua dari pasangan Bapak Nurhasyim dan Ibu Syamsiar dari dua saudara. Kakak bernama Rahma.

Setelah itu Penulis memulai jenjang pendidikan di TK Aisyah Pulau Payung pada tahun 2004-2005, kemudian Sekolah Dasar pada tahun 2005-2011 di SD Negeri 004 Pulau Payung. Kemudian melanjutkan ke MTs Al-islam Rumbio tahun 2011-2014, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Al-islam Rumbio pada tahun 2014-2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

Penulis melakukan penelitian di sekolah dasar muhammadiyah 002 Penyasawan dengan judul penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Muatan Bahasa Ndongesia Dikelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan Kampar.”**. Pada tanggal 13 Januari 2021 penulis mengikuti ujian Seminar Proposal dan pada tanggal 15 November 2021 penulis mengikuti ujian Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dinyatakan **“LULUS”** sebagai Sarjana Pendidikan (S.Pd).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.